

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B  
DI PKBM SEJAHTERA WADAS TRIDADI  
SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



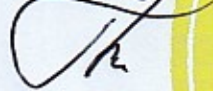
Oleh  
Siti Nur Qomariyah  
NIM 09102249011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA WADAS TRIDADI SLEMAN” yang disusun oleh Siti Nur Qomariyah, NIM 09102249011, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Hiryanto, M. Si.  
NIP 19650617 199303 1 002

Yogyakarta, 12 November 2013

Pembimbing II



Serafin Wisni Septiarti, M. Si.  
NIP 19580912 198702 2 001





## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

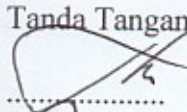


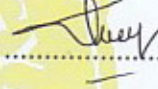
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



## PENGESAHAN

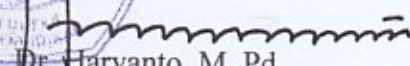
Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA” yang disusun oleh Siti Nur Qomariyah, NIM 09102249011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hiryanto, M. Si.	Ketua Penguji		09-01-2014
Mulyadi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		09-01-2014
Sungkono, M. Pd.	Penguji Utama		06-01-2014
SW. Septiarti, M. Si.	Penguji Pendamping		09-01-2014

Yogyakarta, 13 JAN. 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0018

## **MOTTO**

1. Setiap waktu adalah pagi, setiap pagi itu Allah titipkan segala rizkinya padaku untukku terus berjuang, menuntut ilmu dan beramal.(Penulis)
2. Berikan aku sesuatu yang sulit, maka aku akan belajar. Ilmu yang tidak dikuasai akan menjelma menjadi sebuah ketakutan.(Kutian novel Andrea Hirata)
3. Tak mampu aku bayangkan juangmu Bunda untukku menata hidupku. Karenamu Bunda aku terus berjuang.(penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT dan dengan mengucap syukur alhamdulillah atas nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebuah karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibuku tercinta.
2. Suamiku
3. Almameterku Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Agama, nusa, dan bangsa.

# **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA WADAS TRIDADI SLEMAN**

Oleh  
Siti Nur Qomariyah  
NIM 09102249011

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subyek penelitian ini adalah pendidik atau tutor Paket B. Pembuktian keabsahan data dengan teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Langkah proses pelaksanaan pembelajaran di PKBM Sejahtera meliputi tahap pendahuluan atau prainstruksional yang meliputi kegiatan mengawali kelas, mendata peserta didik, mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran sebelumnya, penyampaian tujuan pembelajaran, tahap inti atau intruksional yaitu kegiatan pelaksanaan pemberian materi, metode yang digunakan lebih banyak ceramah dan media yang digunakan adalah modul dan tahap penutup atau evaluasi yaitu merupakan tahap akhir pembelajaran pendidik memberikan kuis, umpan balik kepada peserta didik, membuat kesimpulan bersama dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan selanjutnya. Yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik dan peserta didik sehingga terjadi interaksi, evaluasi yang digunakan meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik 2) faktor penghambat proses pelaksanaan pembelajaran meliputi sarana dan prasarana minimnya fasilitas pembelajaran, kurangnya sumber belajar bagi siswa, rendahnya motivasi siswa, , metode pembelajaran yang digunakan, faktor pendukung adalah faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang bersumber dari partisipasi aktif seluruh pihak.

Kata kunci : *pelaksanaan pembelajaran, kesetaraan paket B*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan yang baik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Kesetaraan Paket B di PKBM Sejahtera” guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah berkenan membantu proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memperkenalkan saya dalam menyelesaikan skripsi dan studi saya di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hiryanto, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik, yang dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi.
5. Ibu Serafin Wisni Septiarti, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
7. Ketua Penyelenggara, Pengelola, Pendidik, dan Peserta Didik PKBM Sejahtera, yang telah memberikan kemudahan dalam saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu dan Ayah yang telah memberikan semuanya dengan tulus ikhlas.



9. Teman-teman PLS angkatan 2009 khususnya kelas PTK - PNF yang telah banyak membantu saya baik dalam memberikan informasi maupun dukungannya.
10. Suamiku yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.

Semoga bantuan, doa, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada saya mendapat imbalan dari Allah SWT. Inilah yang dapat penulis berikan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi rekan-rekan PLS, dan para pembaca. Amin.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Fokus Penelitian .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Kajian Tentang Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Pembelajaran.....	12
b. Tujuan pembelajaran .....	13
c. Langkah-langkah pembelajaran.....	14
d. Tahapan Proses Pelaksanaan Pembelajaran .....	15
2. Kajian Tentang Pengertian Kesetaraan Paket B .....	16
a. Pengertian Program Kesetaraan .....	16

b. Pengertian Program Paket B.....	17
c. Sasaran Pendidikan Kesetaraan Paket B.....	18
d. Tujuan Program Paket B.....	19
e. Komponen – komponen kesetaraan paket B.....	20
3. Kajian Tentang Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ..	24
a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ....	24
b. Tujuan PKBM.....	26
c. Fungsi PKBM .....	27
d. Azas PKBM.....	28
e. Program – program PKBM.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian .....	35
C. Lokasi, Waktu dan <i>Setting</i> Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Pengujian Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lembaga .....	42
2. Visi, dan misi PKBM Sejahtera.....	43
3. Tujuan dan sasaran lembaga.....	44
4. Program PKBM Sejahtera .....	44
5. Struktur Organisasi dan uraian tugas.....	45
6. Susunan dan Pengurus PKBM Sejahtera.....	46
7. Sarana dan Prasarana .....	46
8. Sumber Dana .....	47

9. Media dan jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).....	47
10. Subjek Penelitian .....	48
<b>B. Hasil dan Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM</b>	
Sejahtera.....	49
1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kesetaraan Paket B di PKBM .....	49
a. Tahap Pendahuluan/Prainstruksional .....	49
b. Tahap Inti/ instruksional.....	51
c. Tahap Penutup/evaluasi .....	54
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran	56
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	57
1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.....	57
a. Tahap Pendahuluan atau Prainstruksional .....	58
b. Tahap inti atau instruksional.....	59
c. Tahap Penutup dan Evaluasi.....	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	62
1. Kesimpulan .....	62
2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	65
<b>LAMPIRAN .....</b>	67

## **DARTAR TABEL**

	hal
Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
Tabel 2. Subjek Penelitian Tutor atau Pendidik.....	48
Tabel 3. Subjek Penelitian Peserta Didik.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran. 1. Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi .....	67
Lampiran 2. Catatan Lapangan .....	77
Lampiran 3. Catatan Wawancara .....	91
Lampiran 4. Tabel Penyajian Data.....	105
Lampiran 5. Daftar Tabel dan Catatan Dokumentasi.....	109
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Dengan demikian, pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita - cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai. Pendidikan Nasional memainkan peranan yang sangat penting, khususnya bagi pembangunan kehidupan intelektual. Undang- undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1. menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pasal 31 ayat 2. berbunyi bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pendidikan adalah institusi social lainnya termasuk hukum, social budaya, ekonomi dan politik sebagai suatu kesadaran yang kolektif. Namun demikian masih banyak penduduk Indonesia yang belum tersentuh pendidikan.

Fakta lain adalah berkembangnya pendidikan menjadi sebuah industri. Seringkali pendidikan hanyalah bagi masyarakat yang telah memiliki ekonomi kuat, sedangkan bagi kalangan miskin, pendidikan hanyalah sebuah mimpi. Pendidikan seyogyanya menjadi wahana strategis bagi upaya mengembangkan segenap potensi individu, sehingga cita- cita membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat tercapai. Bagi bangsa Indonesia fungsi pendidikan nasional secara jelas dirumuskan dalam undang- undang NO. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan nasional yang berorientasi pada kepentingan dan kesejahteraan seluruh masyarakat dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu formal, non formal dan informal. Pendidikan non formal dan informal atau lebih dikenal dengan pendidikan Luar sekolah merupakan jalur pendidikan yang masih belum mendapat pemahaman dan perhatian yang semestinya. Pendidikan non formal merupakan salah satu jalur pendidikan pada system pendidikan nasional yang bertujuan antara lain untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal.

Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan salah satu jalur pendidikan pada system pendidikan nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal memberikan berbagai pelayanan pendidikan untuk setiap warga masyarakat memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman. (Depdiknas, 2006: 1).

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional.

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis. (Sisdiknas, 2003:3).

Dengan melihat keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan nonformal juga sangat penting bagi warga masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan karena pendidikan sangat penting bagi setiap warga negara. Dengan banyaknya warga belajar yang belum menyelesaikan pendidikan 9 tahun maka pemerintah banyak mendirikan lembaga pendidikan yang nonformal.

Data Program Pendidikan Nonformal Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011 menunjukkan jumlah sasaran program Keaksaraan 45.717 orang, sasaran program Paket A 459 orang, jumlah sasaran program Paket B 11.342 orang, sasaran program Paket C 3.165 orang, kelompok belajar berjumlah 817 kelompok, jumlah lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat 217 lembaga, jumlah organisasi pemuda 35 organisasi, dan jumlah organisasi olahraga 50 organisasi.

Pembangunan pendidikan dasar yang dilakukan dengan berbagai upaya telah mencapai tahap yang cukup berarti, namun masih jauh dari harapan. Hal

itu dapat terlihat dalam pemerataan dan peningkatan akses pendidikan dasar serta peningkatan mutu, relevansi dan daya saing di tingkat SD/MI/ dan SMP/Mts. Faktor penyebab belum tuntasnya pendidikan dasar 9 tahun menurut Ace Suryadi (2006) karena: tinggal di daerah terpencil atau terisolasi sehingga tidak dapat menjangkau sekolah, tidak bersekolah karena alasan ekonomi, bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tua, tinggal di masyarakat yang secara budaya belum menganggap pendidikan sebagai sesuatu yang penting, atau tinggal di daerah bencana atau konflik. Oleh karena itu, untuk mendukung penuntasan wajib belajar Pendidikan dasar 9 tahun bagi daerah dan masyarakat miskin, terpencil dan terisolasi diperlukan upaya khusus melalui penerapan pelaksanaan pendidikan non formal kesetaraan paket A, B dan C yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap.

Pendidikan kesetaraan memang berada dalam posisi ‘pinggiran’. Hal itu diperkuat oleh fakta bahwa sebagian besar peserta didik disini adalah anak-anak miskin, berhenti sekolah ditengah jalan, atau orang dewasa yang belum pernah menamatkan pendidikan dasar menengah. Fenomena itu mesti diterima sebagai tantangan untuk memperbaiki citra itu. Semestinya hal itu menjadi pemacu semua pihak untuk menjadikan program tersebut memiliki daya tarik, yang siap bersaing dengan jalur persekolahan, bahkan mampu menempatkan diri sebagai “jalur pendidikan dasar dan menengah alternatif”. Artinya, sebagai cara lain bersekolah untuk dapat memberikan yang berbeda dan lebih dari apa yang diberikan sekolah



Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan suatu wadah dari berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. PKBM dibentuk oleh masyarakat, merupakan milik masyarakat, dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan kebutuhan belajar masyarakat. (BPKB Jayagiri, 2003:3).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan Nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan, mereka yang kurang beruntung, dan tidak dapat mengenyam pendidikan formal. Layanan Pendidikan di lembaga PKBM meliputi Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Keluarga Berwawasan Gender, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Keorangtuaan. (BPKB Jayagiri. 2003:1).

Pendidikan Kesetaraan merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A Setara SD / MI, Paket B Setara SMP / MTs, dan Program Paket C Setara SMA / MA dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, mengembangkan sikap, dan kepribadian profesional peserta didik. (Depdiknas, 2006:2).

Program Paket B adalah program pendidikan dasar pada jalur pendidikan nonformal setara SMP / MTs bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan dasar. Pemegang ijazah Program Paket B memiliki

hak eligibilitas yang sama dengan pemegang ijazah SMP / MTs. (Depdiknas, 2006:3).

Program Paket B merupakan program pendidikan kesetaraan yang dirancang untuk memberikan bekal kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan fungsional, yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja dan usaha mandiri serta memiliki kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang setara dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan kurikulum Paket B, selain enam bidang studi (Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris), di dalam pembelajaran Paket B juga diberikan pendidikan keterampilan baik secara teori maupun praktek. Pendidikan keterampilan merupakan muatan lokal dan sebagai tambahan untuk meningkatkan kompetensi lulusan program Paket B.

Kegiatan pembelajaran kesetaraan Paket B di PKBM Sejahtera masih banyak dijumpai peserta didik yang berperilaku kurang disiplin, hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala yang muncul antara lain: banyaknya peserta didik yang datang terlambat, tidak masuk berkali-kali tanpa keterangan dan tidak mengerjakan tugas dari tutor.

Kenyataan di lapangan banyak ditemukan hal yang menjadikan peserta didik kurang dalam motivasi belajar di Paket B diantaranya tidak adanya uang saku setiap kali pertemuan, kurangnya waktu untuk belajar para peserta didik yang terbentur oleh waktu untuk keluarga seperti mencari nafkah, dengan materi yang disampaikan oleh tutor yang banyak teori

membuat para peserta didik bosan karena tidak kontekstual. Disamping itu masih banyak lagi dijumpai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran program Paket B yaitu masih minimnya kemampuan pengelola atau tutor dalam hal pelaksanaan pembelajaran program Paket B.

PKBM Sejahtera merupakan salah satu penyelenggara program Paket B yang memberikan pendidikan keterampilan di dalam pembelajarannya. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Di dalam pembelajaran tentunya sangat dipengaruhi oleh motivasi pendidik dan motivasi peserta didik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar peserta didik sangat berperan dalam keberhasilan tujuan pembelajaran.

Harapan pengelola program dan pendidik dalam proses pembelajaran adalah peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan, peserta didik bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kenyataan di PKBM Sejahtera banyak kendala dan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, yaitu: pengelola program pengetahuannya masih minim, motivasi peserta didik Paket B dalam mengikuti pembelajaran masih rendah dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta didik yang relatif sedikit, bahan ajar kurang menarik dan berfokus pada modul, metode pembelajaran masih ceramah, belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dan usia peserta didik beragam.

Mencermati uraian di atas, pelaksanaan pembelajaran Paket B sangat perlu diberikan kepada para peserta didik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelaksanaan pembelajaran Paket B sangat menarik untuk dikaji dalam penelitian ini, Sehingga peneliti akan melakukan proses penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Media yang digunakan oleh pendidik masih sangat minim dan terbatas, sehingga kurang memberikan motivasi belajar peserta didik.
2. Metode pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Paket B.
4. Masih minimnya kemampuan pendidik atau tutor dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka permasalahan ini dibatasi pada Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.

#### **D. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B?

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diungkap di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan program Paket B baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan kesetaraan terutama mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti yang akan datang, peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan proses evaluasi.



- b. Bagi pengelola, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan masukan bagi pengelola PKBM mengenai pelaksanaan pembelajaran Paket B dan pengembangan PKBM sebagai penyelenggara pendidikan kesetaraan yang kreatif dan lebih diterima masyarakat sebagai satuan pendidikan nonformal yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan peningkatan pelaksanaan pembelajaran Paket B.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran merujuk pada proses pembelajaran yang berpusat pada tujuan yang dalam beberapa hal dapat direncanakan sebelumnya sehingga sifat dari proses pembelajaran tersebut merupakan proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan perilaku sesuai dengan tujuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan evaluasi.

### **2. Kesetaraan Paket B**

Program Paket B adalah program pendidikan dasar pada jalur pendidikan nonformal setara SMP atau MTs bagi siapapun yang terkendala masuk ke dalam pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan dasar. Pemegang

ijazah program Paket B memiliki hak eligibilitas yang sama dengan pemegang ijazah SMP atau MTs (Umberto Sihombing, 2001:38).

### 3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu tempat pembelajaran bagi masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi masyarakat untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya (Sudjana, 2004:147).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran dalam bahasa Inggris dimaksudkan sebagai *instruction*. Remizouski dalam Waluyo Adi (2010: 5) menyatakan bahwa pembelajaran merujuk pada proses pengajaran yang berpusat pada tujuan yang dalam beberapa hal dapat direncanakan sebelumnya, sehingga sifat dari proses pembelajaran tersebut merupakan proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan perilaku sesuai dengan tujuan. Kesesuaian perilaku sesuai dengan tujuan memerlukan perencanaan yang sengaja dilakukan didasarkan pada konsep belajar, pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dilandasi hakekat pembelajaran ini maka karakteristik pembelajaran meliputi: 1) suatu proses interaksi peserta didik dan pendidik, 2) perubahan perilaku karena pengalaman, 3) berpikir melalui proses, 4) mempunyai tujuan, 5) direncanakan dengan sengaja.

Smith, dalam Basleman (2011:12) berpendapat bahwa pembelajaran tidak dapat didefinisikan dengan tepat karena istilah tersebut dapat digunakan dalam banyak hal. Pembelajaran digunakan untuk menunjukkan: 1) pemerolehan dan penguasaan tentang apa yang ditelah diketahui mengenai sesuatu, 2) penyuluhan dan penjelasan mengenai arti pengalaman seseorang, atau 3) suatu proses pengujian gagasan yang terorganisasi yang relevan dengan masalah. Dengan kata lain,

pembelajaran digunakan untuk menjelaskan suatu hasil, proses, atau fungsi.

Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Belajar merupakan suatu kegiatan seseorang yang bisa dilakukan secara terpisah atau acak dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap baru, pengertian, dan nilai.

#### **b. Tujuan Pembelajaran**

Menurut Sardiman, (2011:26-29) tujuan pembelajaran adalah:

##### **1) Untuk mendapatkan pengetahuan**

Pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan, dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

##### **2) Penanaman konsep dan keterampilan**

Penanaman konsep memerlukan keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah tehnik dan pengulangan.

##### **3) Pembentukan sikap**

Pembentukan sikap dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari penanaman nilai – nilai (*transfer of value*). Dengan penanaman nilai – nilai itu maka dapat menumbuhkan kesadaran

dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.

### **c. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila pembelajaran dijalankan dengan benar dan terorganisir dengan baik. Proses pemberian informasi akan terakomodasi dengan baik pada siswa apabila kegiatan pembelajaran terarah dengan baik. Beberapa tokoh seperti Piaget (C. Asri Budiningsih, 2012: 49-50) mengemukakan langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a) menentukan tujuan pembelajaran,
- b) memilih materi pelajaran,
- c) menentukan topik – topik yang dapat dipelajari siswa secara aktif,
- d) menentukan kegiatan belajar yang sesuai topik tersebut,
- e) mengembangkan metode pembelajaran untuk merangsang kreatifitas dan cara berfikir siswa, dan melakukan proses penilaian dan hasil belajar siswa.
- f) melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya Ausubel (C. Asri Budiningsih, 2012: 50-52) mengemukakan bahwa langkah – langkah pembelajaran adalah:

- a) menentukan tujuan pembelajaran.
- b) melakukan identifikasi karakteristik siswa (Kemampuan awal, motivasi, gaya belajar, dan sebagainya),
- c) memilih materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan mengaturnya dalam bentuk konsep – konsep inti,
- d) menentukan topik – topik dan menampilkan dalam bentuk advance organizer yang akan dipelajari siswa,
- e) mempelajari konsep – konsep inti tersebut, dan menerapkannya dalam bentuk nyata,
- f) melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

Terdapat garis besar persamaan antara kedua pendapat tersebut bahwa langkah – langkah pembelajaran selalu memperhatikan tujuan

pembelajaran, materi yang sesuai dengan peserta didik, metode yang sesuai dengan keduanya yaitu peserta didik dan materi serta tindakan penilaian. Penilaian proses dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh materi dan informasi itu dapat dipahami oleh siswa.

#### **d. Tahapan Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan serangkaian proses implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Abdul Majid (2013: 43-46) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

##### **a) Kegiatan pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pra pelaksanaan yaitu pendidik melakukan tindakan mengawali kelas. Kegiatannya biasanya meliputi menyiapkan kegiatan penyiapan peserta didik, mengabsen, mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran beserta cakupannya.

##### **b) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pemberian materi. Tahap ini pendidik dan peserta didik melakukan interaksi pembelajaran, penerapan berbagai metode dengan

menyenangkan, kreatif, dan mandiri sesuai dengan materi dan kemampuan peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang paling akhir dari proses pelaksanaan. Tahap ini pendidik memberikan *follow up*, membuat kesimpulan bersama, memberikan umpan balik, merencanakan tindakan selanjutnya dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Selanjutnya Muhibbin Syah (2013: 213) menyebutkan bahwa tahap proses pelaksanaan pembelajaran adalah tahap prainstruksional, instruksional, dan evaluasi. Prainstruksional merupakan tindakan pendahuluan, instruksional adalah kegiatan inti dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi adalah kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Program Kesetaraan Paket B**

### **a. Pengertian Program Kesetaraan**

Pendidikan kesetaraan merupakan program yang sangat vital dalam menjawab permasalahan mutu sumber daya manusia, terutama dalam masalah pendidikan. Pendidikan kesetaraan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional, mengembangkan sikap, dan kepribadian profesional peserta didik (Mustofa Kamil, 2011:96).

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan nonformal yang meliputi program paket A setara SD/MI,

Paket B setara SMP/MTs, paket C setara SMA/MA, dan mungkin pula paket D setara PT (Sudjana, 2004:145). Program paket A setara SD atau MI dan Paket B setara SMP atau MTs berfungsi untuk menuntaskan wajib belajar sembilan tahun terutama pada kelompok usia 3 tahun di atas usia sekolah dan bagi siapapun yang terkendala memasuki jalur pendidikan formal karena berbagai hal serta bagi individu yang menentukan pendidikan kesetaraan atas pilihan sendiri.

Program paket C setara SMA atau MA memberikan pelayanan pendidikan bagi siapapun yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesetaraan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan nonformal meliputi program paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan paket C setara SMA. Program pendidikan kesetaraan memberikan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan dan kurang beruntung mengenyam pendidikan formal.

#### **b. Pengertian Program Paket B**

Program Paket B merupakan program pendidikan luar sekolah yaitu setara dengan pendidikan formal SMP/MTs. Program Paket B setara SMP atau MTs berfungsi untuk menuntaskan wajib belajar sembilan tahun (Mustofa Kamil, 2011:97). Definisi lain tentang Paket B yaitu:



“Program Paket B adalah program pendidikan dasar pada jalur pendidikan nonformal setara SMP atau MTs bagi siapapun yang terkendala masuk ke dalam pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan dasar. Pemegang ijazah program Paket B memiliki hak eligibilitas yang sama dengan pemegang ijazah SMP atau MTs” (Umberto Sihombing, 2001:38).

Program Paket B setara SMP adalah bentuk – bentuk pelayanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang diharapkan dapat membantu mereka yang kurang beruntung dan tidak terserap pada pendidikan persekolahan atau formal (Saleh Marzuki, 2010:98).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa program Paket B merupakan salah satu program pendidikan kesetaraan SMP/MTs yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan nonformal untuk menuntaskan pendidikan dasar dan membantu masyarakat yang tidak terserap dalam pendidikan formal.

### **c. Sasaran Paket B**

Sasaran program Paket B adalah seluruh lapisan masyarakat yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Lulusan paket A atau SD

- 2) Belum menempuh pendidikan di SMP atau MTs dari kelompok usia 15– 44 tahun dengan prioritas usia 16 – 18 tahun, kecuali bagi peserta didik yang menentukan Paket B atas pilihan sendiri atau yang belum tuntas wajib belajar 9 tahun
- 3) Putus SMP atau MTs
- 4) Tidak menempuh sekolah formal karena pilihan sendiri
- 5) Tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor (waktu, geografi, ekonomi, sosial, hukum, dan keyakinan) (Mustofa Kamil, 2011:97-98).

Program Paket B juga memberikan layanan kepada masyarakat yang bermasalah dari sekolah formal, tetapi bagi masyarakat yang membutuhkan dan belum menempuh wajib belajar sembilan tahun.

#### **d. Tujuan Program Paket B**

Program Paket B bertujuan untuk memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui pendidikan nonformal yang menekankan pada keterampilan fungsional dan kepribadian profesional, meningkatkan mutu dan daya saing lulusan serta relevansi program pendidikan kesetaraan, dan menguatkan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap penyelenggaraan dan penilaian program pendidikan kesetaraan (Mustofa Kamil, 2011:98).“Tujuan Paket B yaitu: 1) membentuk warga negara yang beriman, berakhlak, dan bermartabat, 2) meningkatkan kemampuan peserta didik, 3) meningkatkan pengalaman belajar mandiri, kreatif, dan produktif, 4) mengikuti pendidikan lanjutan” (Saleh Marzuki, 2010:67).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program Paket B bertujuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta memperluas akses layanan bagi masyarakat yang belum tuntas pendidikan dasar.

**e. Komponen-komponen Penyelenggaraan Program Paket B**

Dalam penyelenggaraan program Paket B tentunya memerlukan komponen-komponen yang saling berkaitan. Menurut (Oemar Hamalik, 2011:77), mengemukakan bahwa komponen-komponen penyelenggaraan program Paket B yaitu:

**1) Peserta Didik**

peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Sisdiknas, 2003:3).

**2) Pendidik**

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Sisdiknas, 2003:3).

**3) Tujuan**

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan, tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan yang dapat digunakan untuk menentukan ke arah mana kegiatan

itu akan dibawa. Tujuan pembelajaran berupa rumusan perilaku yang sudah ditentukan sebelumnya. Biasanya tujuan yang bersifat operasional, dalam waktu yang sudah ditentukan bisa tercapai (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010:41-52).

#### 4) Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Pendidik tidak akan dapat melaksanakan tugasnya apabila tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan atau direncanakan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010:41-52).

#### 5) Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar, serta dapat mencapai tujuan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010:41-52). Media merupakan sarana perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2011:4).

#### 6) Kurikulum

Kurikulum tingkat satuan pendidikan kesetaraan program paket dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip berikut: berpusat pada

kehidupan, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menyeluruh dan berkesinambungan, dan prinsip belajar sepanjang hayat.

#### 7) Materi

Materi merupakan inti dalam proses pembelajaran, artinya merupakan proses pembelajaran dan diartikan sebagai proses penyampaian materi. Materi pembelajaran biasanya tergambarkan dalam buku pelajaran. Penyampaian materi pembelajaran biasanya berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran (Wina Sanjaya, 2011: 60).

#### 8) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang akan diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pembelajaran, kegiatan ini akan menentukan sejauhmana tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010:41-52).

#### 9) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun

tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar (Wina Sanjaya, 2011: 61).

#### 10) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program Paket B adalah:

##### a) Tempat Belajar

Proses belajar mengajar dapat dilaksanakan di berbagai lokasi dan tempat yang sudah ada baik milik pemerintah, masyarakat maupun pribadi yang layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

##### b) Administrasi

Sarana administrasi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran pengelolaan kelompok belajar yaitu: papan nama kelompok belajar, papan struktur organisasi, dan kelengkapan administrasi penyelenggaraan dan pembelajaran.

#### 11) Evaluasi Belajar

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Di dalam pelaksanaan evaluasi atau penilaian, pendidik perlu menentukan kriteria keberhasilan, cara, dan jenis penilaian dengan kompetensi dalam kurikulum. Penilaian hasil belajar berorientasi pada acuan atau patokan indikator hasil belajar, ketuntasan belajar, multi alat, dan cara penilaian. Evaluasi dapat

dilakukan sebelum pembelajaran, selama pembelajaran, dan sesudah pembelajaran.

#### 12) Sumber Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan program Paket B dari Anggaran dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), swadaya masyarakat, dan sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.

### **3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

#### **a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu tempat pembelajaran bagi masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi masyarakat untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya (Sudjana, 2004:147). PKBM merupakan tindak lanjut dari gagasan *Community Learning Center* (CLC) telah dikenal di Indonesia sejak tahun enam puluhan. Secara kelembagaan, perintisannya di Indonesia dengan nama PKBM baru dimulai pada tahun 1998 sejalan

dengan upaya untuk memperluas kesempatan masyarakat memperoleh layanan pendidikan. “Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran

dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya” (Mustofa Kamil, 2011:85).

Definisi lain mengatakan bahwa, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan suatu wadah dari berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya (BPKB Jayagiri, 2003:1). PKBM dibentuk oleh masyarakat, merupakan milik masyarakat, dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan kebutuhan belajar masyarakat. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan, mereka yang kurang beruntung, dan tidak dapat mengenyam pendidikan formal (Ella Yulaelawati, 2011:1). PKBM merupakan lembaga pendidikan nonformal yang merupakan sarana untuk mengintensifkan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang pelaksanaannya di suatu tempat.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa PKBM adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal baik dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat, agar mereka mampu mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dapat digunakan untuk membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.



### **b. Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) didirikan oleh masyarakat dan untuk masyarakat, tujuan PKBM adalah:

- 1) Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah yang diarahkan pada keswadayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan perekonomian keluarga dan masyarakat.
- 2) PKBM mengembangkan program serta melibatkan dan memanfaatkan potensi masyarakat.
- 3) Memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi langsung dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 4) Potensi yang ada dimasyarakat yang selama ini tidak tergali akan dapat digali, ditumbuhkan dan dimanfaatkan melalui pendekatan persuatif.
- 5) Program yang dilaksanakan diarahkan pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pengetahuan kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga (Umberto Sihombing, 1999:53-54).

Tujuan penting dalam rangka pendirian PKBM adalah:

- 1) Memberdayakan masyarakat agar mampu (berdaya).
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi.

3) Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya, sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut (Mustofa Kamil, 2011:87).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan, memanfaatkan seluruh potensi yang ada masyarakat, untuk sebesar-besarnya pemberdayaan masyarakat itu sendiri, dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

#### **c. Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

PKBM sebagai lembaga pendidikan yang dibentuk dan diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat. Secara kelembagaan mempunyai fungsi-fungsi yang berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat.

Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai:

- 1) Tempat belajar bagi masyarakat
- 2) Tempat pusean berbagai potensi yang ada dan berkembang di masyarakat.
- 3) Pusat dan sumber informasi yang handal bagi masyarakat yang menumbuhkan keterampilan fungsional.
- 4) Ajang atau tempat tukar menukar berbagai pengetahuan dan keterampilan fungsional diantara masyarakat
- 5) Tempat berkumpulnya masyarakat

- 6) Loka belajar yang tidak pernah berhenti (Mustofa Kamil, 2011:88-90).

Fungsi PKBM adalah:

1) fungsi utama

Sebagai wadah berbagai kegiatan belajar masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan masyarakat.

2) fungsi pendukung, sebagai:

- a) Pusat informasi
- b) Jaringan informasi dan kerjasama bagi lembaga yang ada dimasyarakat (lokal) dan lembaga di luar masyarakat
- c) Tempat koordinasi, konsultasi, komunikasi, dan bermusyawarah dengan pembina teknis, tokoh masyarakat, dan pemuka agama untuk merencanakan pembangunan masyarakat
- d) Tempat kegiatan penyebarluasan program dan teknologi tepat guna (BPKB Jayagiri, 2003:4).

Dengan demikian dapatlah dikatakan fungsi dari PKBM dalam masyarakat adalah sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar yang bersifat nonformal untuk memudahkan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sumber informasi, dan sebagai wadah belajar masyarakat.

**d. Azas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Azas yang dianut PKBM dapat diidentifikasi menjadi tujuh azas yang sesuai dengan tugas yang harus diemban oleh PKBM, yaitu:

- 1) Azas kemanfaatan, setiap kehadiran PKBM harus benar-benar Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam upaya memperbaiki dan mempertahankan kehidupannya.
- 2) Azas kebermaknaan, PKBM dengan segala potensinya harus mampu memberikan dan menciptakan program yang bermakna dan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.
- 3) Azas kebersamaan, PKBM merupakan lembaga yang dikelola secara bersama-sama, digunakan bersama, dan untuk kepentingan bersama.
- 4) Azas kemandirian, PKBM dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan harus mengutamakan kekuatan diri sendiri.
- 5) Azas keselarasan, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PKBM harus sesuai dan selaras dengan kondisi serta situasi masyarakat sekitar.
- 6) Azas kebutuhan, setiap kegiatan atau program pembelajaran yang dilaksanakan oleh PKBM harus dimulai dengan kegiatan pembelajaran yang benar-benar mendesak dan dibutuhkan oleh masyarakat.
- 7) Azas tolong – menolong, PKBM merupakan arena atau ajang belajar dan pembelajaran masyarakat yang didasarkan atas rasa saling asah dan saling asih di antara sesama warga masyarakat itu sendiri (Umberto Sihombing, 1999:109).

Azas yang sudah ada dapat dikembangkan lagi sesuai dengan visi

dan misi lembaga PKBM dan tidak bertentangan dengan program yang dilaksanakan.

#### **e. Program–Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sebagai bagian dari pendidikan nonformal, tentunya memiliki program-program pendidikan yang memberikan layanan kepada masyarakat. Program–program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat meliputi:

- 1) Pendidikan Kecakapan Hidup
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini
- 3) Pendidikan Kepemudaan
- 4) Pendidikan Pemberdayaan Perempuan

- 5) Pendidikan Keaksaraan
- 6) Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja
- 7) Pendidikan Kesetaraan
- 8) Pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Yoyon Suryono, 2009:10)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang mengangkat tentang pelaksanaan pembelajaran Paket B diantaranya adalah :

1. Hasil penelitian dari Fitri Ayu Puspita pada tahun 2012 tentang Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tekhnisi Handphone bagi Remaja Putus Sekolah di BLK Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan teknisi handphone di BLK Yogyakarta yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan teknisi. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan dengan persiapan berupa rekrutmen sosialisai, pelaksanaan dengan memilih materi, metode dan strategi pembelajaran yang dilakukandengan tepat dan terstruktur, evaluasi dengan uji teori. Faktor pendukung dengan adanya motivasi, lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, sarana prasarana, dan pengelola tutor yang memadai. Sedangkan faktor penghambat adalah sumber dana, kemitraan dan keberhasilan program. Banyak alumni yang lulus lalu dapat tersalur di dunia kerja tetapi ada juga yang mengganggur karena minimnya lapangan pekerjaan.

2. Hasil penelitian dari Yunia Wati pada tahun 2012 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual di Pendidikan Anak Sosial Belajar Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi pembelajaran kreatif melalui pemanfaatan media audio visual, hasil implementasi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat sehingga untuk mengatasi hambatan melalui pembelajaran kreatif melalui media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran melalui 5 unsur utama keagamaan, fisik, seni, bahasa, kognitif dengan melalui langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga hasil pembelajaran anak tidak mengalami bosan dan jenuh dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat tercapai, faktor pendukung sarana prasarana lebih ditingkatkan, faktor penghambat belum adanya pendidik yang belum dapat memanfaatkan media secara maksimal. Upaya untuk mengatasi yaitu dengan mengadakan pelatihan pemanfaatan media audio visual.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan nonformal adalah merupakan pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan diperkaya. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional

serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan kesetaraan sebagai salah satu bagian dari pendidikan nonformal menekankan pada ketrampilan fungsional dan kepribadian profesional yang dapat berfungsi sebagai pengganti pendidikan formal.

Program pendidikan yang dilaksanakan di PKBM Sejahtera salah satunya adalah pendidikan kesetaraan Paket B yang dirancang untuk memberikan bekal kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan fungsional, yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja dan usaha mandiri serta memiliki kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang setara dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan kesetaraan dimaksudkan untuk memberikan akses kepada masyarakat yang belum menuntaskan wajib belajar sembilan tahun dan masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan data sasaran program pendidikan kesetaraan di atas, sasaran program pendidikan kesetaraan masih banyak, itu berarti masih banyak masyarakat yang belum menuntaskan pendidikan sembilan tahun.

Kondisi pelaksanaan pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sejahtera menunjukkan bahwa peran pengelola dan pendidik sangat dominan, sehingga peserta didik lebih banyak mengikuti program pendidikan yang sudah disiapkan oleh pengelola dan pendidik. Di dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket B media yang digunakan oleh pendidik masih sangat minim dan terbatas, sehingga kurang memberikan motivasi belajar peserta didik. Metode

pembelajaran masih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

#### **D.Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah- langkah pembelajaran Paket B yang dilakukan di PKBM sejahtera?
2. Bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Paket B?
5. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Paket B?
6. Bagaimana dalam mengevaluasi pembelajaran Paket B?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B?



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Ali Muhammad (1985: 81) yang dimaksud dengan pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati permasalahan secara komprehensif dan mendalam. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Lexy J. Moleong,(2007: 6) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sasaran penelitian ini khusus untuk peserta didik Paket B dan tutor di PKBM Sejahtera sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui pendekatan ini dimaksudkan peneliti dapat membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada di lapangan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera Wadas,Tridadi Sleman, Yogyakarta.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pendidik atau tutor dan peserta didik yang berjumlah, 2 orang pengelola 20 warga belajar, dan 6 tutor di PKBM Sejahtera, Wadas, Tridadi Sleman, Yogyakarta. Subjek penelitian adalah orang yang mengetahui, berkaitan langsung dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Subjek penelitian ini adalah Pendidik Paket B di PKBM Sejahtera. Peserta didik berkedudukan sebagai sumber informasi atau *key informan*. Objek penelitian adalah suatu yang dijadikan sasaran untuk diteliti. Obyek penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.

## **C. Lokasi,Waktu dan Setting Penelitian**

PKBM Sejahtera di desa Wadas Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Pemilihan PKBM tersebut atas pertimbangan adanya pelaksanaan program pembelajaran Paket B yang masih eksis berjalan sampai sekarang di Sleman.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2013 sampai Oktober 2013. Setting dalam penelitian ini adalah pembelajaran di ruang kelas atau di dalam kelas pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

### **1) Pengamatan (observasi)**

Sukandarrumidi (2002: 69) memaparkan bahwa pengamatan atau observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Diperkuat dengan penjelasan.

Suharsimi Arikunto (1989: 30) bahwa observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Daliman Hs dan Saring Marsudi (1985: 16) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan aplikasi indera (terutama mata) dan pencatatan terhadap gejala perilaku yang diselidiki.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan atau hanya pengamatan, dengan maksud mengamati langsung mengenai pelaksanaan kegiatan suatu obyek yang diteliti yang meliputi pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan difokuskan pada motivasi belajar peserta didik serta faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat dalam motivasi belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga dan masyarakat.

## 2) Wawancara

Menurut Lexy Moleong (2007:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sutrisno Hadi (1982: ) menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara berstruktur yang dikembangkan peneliti. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik Paket B. Jadi dapat dikatakan bahwa wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan Tanya jawab langsung kepada subyek penelitian atau sampel.

### 3) Dokumentasi

Menurut Lofland seperti yang dikutip Moleong (2005:157) sumberdata dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berupa gambar atau foto kegiatan, data warga belajar, data tutor, data tenagakerjaan, struktur organisasi, agenda kegiatan pembelajaran, dokumen hasil evaluasi warga belajar dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif ini instrument penelitian itu sendiri di bantu dengan lembar observasi dan panduan wawancara.

Tabel. 1  
Teknik Pengumpulan Data  
Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan

No	Aspek	Sumber Data	Teknik
1	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"><li>- Perencanaan</li><li>- Kegiatan pembelajaran</li><li>- Kegiatan pendahuluan</li><li>- Kegiatan inti</li><li>- Evaluasi</li></ul>	Tutor, Pengelola dan Peserta didik	Observasi Wawancara dan dokumentasi
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran	Tutor, Pengelola dan Peserta didik	Wawancara dan observasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2005: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis dilakukan secara terus menerus dan/atau sesudah proses pengumpulan data dilakukan dan interpretasikan secara deskriptif dengan pemaknaan- pemaknaan sesuai tujuan penelitian. Melakukan pengembangan-

pengembangan atas pedoman wawancara secara bebas dan terstruktur melakukan analisis selama penelitian berlangsung sambil berkoordinasi dengan dosen pembimbing masing- masing. Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data diperoleh dengan melakukan beberapa tahap yang meliputi display data, reduksi data sehingga diperoleh kesimpulan- kesimpulan.

#### 1. Display Data

Display data dalam penelitian kualitatif yang berupa uraian deskriptif yang panjang dan sukar dipahami maka data disajikan secara sederhana tapi kebutuhannya terjamin.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data, dipilih hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan reduksi data. Selanjutnya membuat abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dikumpulkan lebih mudah untuk dikendalikan sehingga dapat memberikan gambaran jelas.

#### 3. Pengambilan atau Penarikan Kesimpulan

Tahapan dimana peneliti harus memakai data yang terkumpul, kemudian dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada masalah yang diteliti. Data tersebut dibandingkan dan dihubungkan

dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data itu Moleong (2005:324). Trianggulasi atau *check* dan *crosscheck* dari sumber lain terhadap perolehan data yang terkumpul tersebut diharapkan dapat mempertinggi validitas dan memberi kedalaman hasil penelitian.

Penelitian ini mengadakan trianggulasi dengan sumber. Menurut Paton trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif. (Dikutip oleh Moleong, 2005: 178). Pendapat lain mengemukakan bahwa trianggulasi dengan sumber tersebut diperoleh antara lain dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumentasi yang berkaitan. (Moleong, 2005:178).

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi dengan sumber data yang berbeda, yang tersedia dilapangan. Melalui teknik ini peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui cross check yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dan data

pengamatan maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada permasalahan yang perlu ditinjau kembali atau diadakan cek ulang.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lembaga**

###### **a. Sejarah Berdirinya**

PKBM Sejahtera dirintis oleh tokoh masyarakat. PKBM Sejahtera berdiri sejak tahun 2003. Pelopor penggerak PKBM Sejahtera adalah Karang Taruna Trijaya. Ketua PKBM Sejahtera adalah R. Agus Cholik, SE.

Pada masa kepemimpinan tersebut kegiatan PKBM masih menggunakan gedung milik Pemerintah Desa Tridadi sebagai Kantor Lembaga, dan kegiatan pembelajaran meminjam gedung SD.

Awal kegiatan PKBM, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan serta meminta diajari kegiatan keterampilan. Tahun 1999 pemberantasan buta aksara meluas tidak hanya di Desa Tridadi Kecamatan Sleman tetapi meluas sampai Kecamatan Tempel dengan merangkul kepala desa dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk menyatukan diri di PKBM Sejahtera. Mulai dari itulah beban kerja PKBM Sejahtera semakin berat. Permintaan pendidikan kesetaraan semakin banyak. *(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012)*

## **b. Letak Geografis**

Kondisi geografis PKBM Sejahtera pada posisi strategis karena berdekatan dengan Kantor Pemerintahan Daerah Sleman (PEMDA), tepatnya di Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Batas-batas PKBM Sejahtera yaitu sebelah barat berbatasan dengan desa Ngangkrik, sebelah utara berbatasan dengan desa Krapyak, sebelah timur berbatasan dengan desa Pandowoharjo, dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Mlati. (*sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012* )

## **2. Visi dan Misi Lembaga**

### **a. Visi**

“Terwujudnya masyarakat yang cerdas, berdaya saing, berkepribadian terampil, kreatif, dan mandiri”

### **b. Misi**

- 1) meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif melalui program Pendidikan Keaksaraan dan Pendidikan Kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C.
- 2) memberikan keterampilan dan menciptakan masyarakat yang berdaya saing melalui program Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri dan program *Life Skills*.

Menumbuhkan semangat wirausaha yang mandiri melalui program – program pelatihan. (*sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012* )

### **3. Tujuan dan Sasaran Lembaga**

#### **a. Tujuan Lembaga PKBM Sejahtera**

Tujuan dibentuknya lembaga PKBM Sejahtera adalah sebagai lembaga pelaksana pendidikan nonformal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Sleman, yang bertujuan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, dan memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat. (*sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012* )

#### **b. Sasaran Lembaga PKBM Sejahtera**

Daerah sasaan PKBM Sejahtera cukup luas karena masuk ke pelosok-pelosok dusun, yaitu : Wadas, Paten, Pangukan, Ngemplak, Caban, Drono, Dukuh, Beran, Jaban, Denggung, Kebonagung, Beteng, dan Ngancar. Kriteria sasaran program pendidikan yang dilaksanakan di PKBM Sejahtera adalah masyarakat Kabupaten Sleman dan sekitarnya yang menginginkan layanan pendidikan nonformal. (*sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012* )

### **4. Program PKBM Sejahtera**

Program yang diselenggarakan oleh PKBM Sejahtera adalah:

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- b. Program Pendidikan Keaksaraan Dasar (PKD)
- c. Program Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)
- d. Program Pendidikan Kesetaraan Paket A
- e. Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

- f. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
- g. Program Pendidikan Pemberdayaan Perempuan
- h. Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- i. Program Pelatihan

*(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )*

## **5. Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan Susunan Pengurus**

Struktur Organisasi PKBM Sejahtera telah terstruktur dengan baik selanjutnya terlampir.

*(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )*

### **a. Uraian Tugas**

#### **1) Ketua**

- a) sebagai koordinator atau penanggungjawab program di lembaga
- b) mengusulkan program yang akan diselenggarakan, mencari terobosan program dan pendanaan
- c) melaporkan setiap program kegiatan yang diselenggarakan di lembaga

#### **2) Sekretaris**

- a) mencatat dan mendokumentasikan setiap kegiatan
- b) menyusun rencana program kegiatan
- c) menyiapkan data yang diperlukan
- d) pengadministrasian organisasi

### 3) Bendahara

- a) mengelola keuangan yang terkait dengan kegiatan lembaga
- b) membukukan setiap kegiatan yang menggunakan dana lembaga
- c) melaporkan secara tertulis setiap pengeluaran kepada atasan baik di lembaga maupun kepada dinas terkait
- d) mengambil keputusan sehubungan dengan keuangan
- e) mencari sumber dana

### 4) PJ Program

- a) melaksanakan program
- b) bertanggungjawab atas keberhasilan program
- c) melaporkan kegiatan atau program secara berkala

## **6. Susunan Pengurus PKBM Sejahtera**

Susunan Pengurus PKBM Sejahtera

- 1). Ketua : R. Agus Cholik, SE
- 2). Sekretaris : Hanif Irvani
- 3). Bendahara : Sri Sangadah, S. Pd
- 4). Seksi Paket B : Tutik Mayasari

*(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )*

## **7. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di PKBM Sejahtera cukup memadai dalam proses pembelajaran Paket B. Untuk selanjutnya terlampir.

## **8. Sumber Dana**

Selama ini PKBM Sejahtera dalam melakukan kegiatan pendidikan pendanaan bersumber dari mitra kerja yaitu Dikpora (APBN dan APBD). Selain itu ada program kesetaraan Paket C yang biaya penyelenggaraan pendidikan dari swadana masyarakat, karena program kesetaraan Paket C merupakan program mandiri. .

*(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )*

## **9. Media dan Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Mata pelajaran yang diajarkan mencakup semua mata pelajaran pokok seperti Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPA, IPS, Bahasa Inggris. Jadwal kegiatan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera waktunya dilaksanakan sore hari karena menyesuaikan dengan jadwal peserta didik ada yang bekerja pagi hari. Harinya satu minggu hanya tiga kali pertemuan yaitu pada hari senin, rabu dan jumat. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum standar KTSP tahun 2006. Materi pembelajaran dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Konsep pendekatan adalah metode dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Media yang digunakan dengan memakai modul, gambar- gambar dan alat peraga. Media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## 10. Subjek Penelitian

Tabel 2. Subjek Penelitian pendidik

No	Nama	Tempat/tgl lahir	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Wahyu Susi	Klaten, 21 Februari 1979	P	SMK	Pendidik B.IND
2.	Zaki S. Pd	Sleman, 14 Juni 1974	L	S1	Pendidik IPS
3.	Astuti Mayasan, S.Pd	Sleman, 04 Agst 1988	P	S1	Pendidik B.Ing
3.	Agnes Jati Ningsih, A.md	Sleman, 22 Oktober 1987	P	D3	Pendidik PKN
4.	Agus Budi Susanto, S.Pd T	Sleman, 2 Mei 1980	P	S1	Pendidik IPA
5	Sriyanto, S.Pd.T	Klaten, 21 Februari 1976		S1	MTK

*Sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012*

Tabel 3. Subjek Penelitian Peserta didik/warga belajar

No	Nama	Tempat/tgl lahir	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Saminem	Sleman, 7 April 1968	P	Paken B	Warga belajar
2.	Triyono	Sleman, 27 Maret 1975	L	Paken B	Warga belajar
3.	Windhi Salheart	Sumatera, 21 Oktober 1998	L	Paken B	Warga belajar
4.	Yati Okta Teresiana	Sleman, 27 Oktober 1998	P	Paken B	Warga belajar

## **B. Hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM**

### **Sejahtera**

#### **1. Langkah- langkah Pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM**

##### **Sejahtera.**

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Sejahtera meliputi langkah-langkah yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut hasil penelitian di PKBM Sejahtera :

##### **a. Tahap Pendahuluan / Tahap Prainstruksional**

Tahap Pendahuluan pembelajaran di PKBM Sejahtera dilakukan dalam bentuk penyiapan absen, menyiapkan, modul, dan membaca RPP sebelum melaksanakan tugas pembelajaran hal ini seperti dikemukakan oleh ZS yang mengungkapkan bahwa:

“ untuk melakukan pendahuluan saya biasanya menyiapkan absen, mempelajari serta menyiapkan buku-buku modul yang saya perlukan untuk mengajar..” (CW.1)

Hal senada juga diungkapkan tutor lain yaitu oleh AM yang mengungkapkan langkah-langkahnya dalam tahap pendahuluan, mengungkapkan bahwa:

“ ...sebagaimana teori-teori yang saya peroleh, saya biasanya memulai dengan menyiapkan absen dan membuat agenda pembelajaran..” (CW. 2)

Pendahuluan serupa juga dilakukan oleh AJ yang mengungkapkan bahwa:

“...selama menjadi tutor saya melakukan pendahuluan dengan menyiapkan absen, peralatan-peralatan yang saya



butuhkan untuk mengajar, sebelumnya saya juga melihat RPP..” (CW. 3)

Hal senada juga diungkapkan oleh AB yang mengungkapkan bahwa:

“..pada dasarnya pendahuluan yang saya lakukan cukup sederhana, saya hanya melakukan menyiapkan absen, media belajar, dan catatan kecil untuk mengajar, menyebutkan tujuan pembelajaran, dan materi sebelumnya...” (CW. 4)

Selain itu diungkapkan oleh RH yang menyatakan :

“...Sebelum kegiatan pendahuluan masih banyak peserta didik yang belum datang sehingga kami menyiapkan dahulu modul yang akan kami bagikan oleh peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca nama teman atau dapat mengenal antar teman belajar...”(CW.5)

Berdasarkan berbagai hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan pendahuluan di PKBM Sejahtera adalah pertama – tama tutor mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian tutor menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan semisal “bagaimana kabarnya”, selanjutnya tutor mengisi absen dengan menyebut satu-persatu peserta didik, setelah selesai mempersiapkan absen maka tutor mulai menyiapkan media yang akan digunakan, hal ini dilakukan oleh tutor yang menggunakan media lain selain alat-alat yang biasanya dipakai. Setelah semuanya telah siap tutor mulai memasuki materi dengan mengulangi atau menanyakan materi yang sebelumnya disampaikan.

Hal ini seperti yang telah disebutkan oleh Abdul Majid (2013: 43-46) bahwa :

“ dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik, mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan, menjelaskan tujuan pembelajaran...”

Jika demikian maka tahap pendahuluan yang dilaksanakan tutor di PKBM Sejahtera sudah berjalan sebagaimana mestinya.

#### **b. Tahap Inti / Tahap Instruksional**

Tahap inti atau tahap instruksional merupakan tahap dimana proses penyampaian materi dilaksanakan. Tahap ini tutor memberikan materi kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pelaksanaan dilakukan setiap sore hari selepas kerja. Sebagaimana diungkapkan oleh AB mengungkapkan bahwa :

“..pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan seminggu 3 kali pada sore hari. Dilaksanakan pada sore hari karena menyesuaikan dengan jadwal mereka yang bekerja pada pagi hari..” (CW. 4)

RN juga mengungkapkan hal yang sama bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu.

Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana diungkakan oleh AJ bahwa :

“ pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tertib. Akan tetapi, peserta didik sering minta izin untuk tidak hadir” (CW. 3)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh AM yang mengungkapkan bahwa :

“..pembelajaran berjalan dengan tertib walaupun peserta didik sering tidak lengkap.. “(CW. 2)

Selain itu KB mengungkapkan bahwa :

“...Dalam penyampaian materi banyak yang saya bingung karena banyak kata- kata yang susah ditangkap, apalagi kalau materinya sudah berhitung atau diskusi”...

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan tertib, akan tetapi peserta didik sering tidak hadir lengkap. Ketidakhadiran peserta didik akan mempengaruhi motivasi peserta didik yang lain juga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tugas.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh AM bahwa :

“ para tutor di PKBM ini biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tugas hal ini dipilih karena dirasa metode yang paling murah”(CW. 2)

Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Sejahtera rata-rata hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tugas. Belum ada variasi lain dalam pemberian pembelajaran. Media yang digunakan hanya sebatas alat peraga, gambar dan modul saja. Sebagaimana diungkapkan oleh ZS yang mengungkapkan bahwa:

“media yang biasa tutor gunakan adalah alat peraga dan gambar yang minim..” (CW. 1)

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh AB yang mengungkapkan bahwa :

“ masalah media, kami biasanya cuma menggunakan gambar, modul dan alat peraga seadanya.” (CW. 4)

Tahap inti atau tahap instruksional di PKBM Sejahtera yang dilakukan oleh tutor adalah memberikan materi pelajaran. Tutor memberikan materi pelajaran dengan metode ceramah yaitu tutor mengajar di depan kelas dan peserta didik mendengarkan dengan duduk di kursi masing – masing.

Penggunaan media pembelajaran kurang banyak digunakan karena terbatasnya fasilitas yang ada. Hal ini disebabkan oleh gedung yang masih meminjam. Rata-rata tutor menggunakan gambar dan alat peraga untuk memberikan pembelajaran. Namun, hal ini sangat jarang sekali digunakan. Selama proses penelitian, tutor hanya mengajar dan menjelaskan didepan kelas tanpa menggunakan alat peraga ataupun media yang dapat menstimulasi peserta didik untuk lebih jelas.

Pembelajaran di PKBM Sejahtera berlangsung tertib dan lancar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore

hari sebanyak tiga kali perminggu. Peserta didik sering tidak lengkap menjadi masalah utama dalam pembelajaran. metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tugas. Media pembelajaran yang digunakan kebanyakan menggunakan gambar dan alat peraga.

Jika kita mengimplikasikan dengan teori yang telah ada maka pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Penggunaan metode masih kurang bervariasi. Seharusnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan keilmuan dan mandiri, baik mandiri secara belajar maupun secara kehidupan.

#### **c. Tahap Penutup / Tahap Evaluasi**

PKBM Sejahtera melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran. Evaluasi yang diarahkan kepada bagaimana hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik, dan bagaimana penguasaan peserta didik terhadap bahan atau materi pelajaran yang telah tutor berikan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Hal tersebut diungkapkan oleh AJ yang mengungkapkan bahwa :

“ saya biasanya memberikan evaluasi diakhir pembelajaran dalam bentuk tes” (CW. 3)

Begitu pula dengan ZS yang juga memberikan pernyataan yang sama bahwa “

“saya memberikan umpan balik melakukan tes diakhir pembelajaran, biasanya saya berikan dalam bentuk kuis atau terkadang saya menyimpulkan bersama, selanjutnya sebelum saya tutup saya memberitahukan materi yang akan datang, memberikan tugas” (CW. 1)

Tahap penutup tutor di PKBM Sejahtera memberikan pengulangan pelajaran, melakukan umpan balik dengan melakukan tes dalam bentuk kuis, lempar pertanyaan dan membuat kesimpulan bersama dan memberikan tugas. Selain itu memberikan umpan balik (feed back) kepada pendidik sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi peserta didik. Dalam mengevaluasi pembelajaran Paket B sudah meliputi aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik.

Secara garis besar pelaksanaan di PKBM Sejahtera sudah berjalan baik. Masing-masing tutor memiliki RPP dan melakukan tahapan – tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan terorganisir. Hanya saja tutor kurang menggunakan variasi metode dan media pembelajaran pada tahap inti atau dalam penyampaian materi.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.**

Berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tentunya tidak akan pernah terlepas dari faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pelaksanaan pembelajaran. maka diperoleh hasil sebagai berikut;

Mengenai faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan pembelajaran adalah sebagaimana diungkapkan oleh ZS yang mengungkapkan bahwa:

“partisipasi aktif tutor dan pengelola, serta warga belajar menjadi faktor pendukung kegiatan pembelajaran selain itu ketersediaan sarana-dan prasarana ikut andil dalam faktor ini, sementara ketidakhadiran warga belajar menghambat tercapainya tujuan pembelajaran” (CW. 1)

Ungkapan yang hampir sama juga diungkapkan oleh

YT selaku peserta didik yang mengungkapkan bahwa:

“kalau saya memiliki dorongan dari keluarga sehingga saya bersemangat, kemudian minimnya sarana dan prasarana menjadi penghambur saya untuk ebih bisa mendalami. Apalagi buu-buku modulnya juga sangat terbatas”(CW. 5)

Hal senada juga diungkapkan oleh AB yang mengungkapkan bahwa :

“ gedung yang masih meminjam sehingga minim sekali alat peraga, motiasi siswa sangat rendah menjadi faktor penghambat, sedangkan partisipasi aktif seluruh pihak dapat mendukung kegiatan ini” (CW. 4)

Selain itu diungkapkan juga oleh TR yang mengungkapkan bahwa:

“..saya mengikuti semangat pembelajaran Paket B karena disuruh oleh suami saya yang mempunyai jabatan dipemerintahan. Sehingga jika saya hanya lulusan SD maka akan membuat suami saya rendah diri dengan kata lain malu- malu ..”(CW. 6)

Faktor penghambat pembelajaran adalah minimnya fasilitas pembelajaran, kurangnya sumber belajar bagi siswa, rendahnya motivasi siswa. Minimnya fasilitas pembelajaran menyebabkan peserta didik kekurangan sumber belajar yang mengakibatkan rendahnya motivasi siswa. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap penerimaan pembelajaran kepada siswa.

Faktor pendukung proses pembelajaran di PKBM Sejahtera adalah peran aktif seluruh pihak. Peran aktif seluruh pihak akan meningkatkan motivasi untuk berusaha menghadapi segala kekurangan dalam proses pembelajaran Paket B.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Langkah- langkah Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera**

Pembelajaran merujuk pada proses pengajaran yang berpusat pada tujuan yang dalam beberapa hal dapat direncanakan sebelumnya, sehingga sifat dari proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan perilaku sesuai dengan tujuan. Waluyo adi (2010: 5). Suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila pembelajaran dijalankan dengan benar dan terorganisir dengan baik. Proses pemberian informasi akan terakomodasi dengan baik pada peserta didik apabila kegiatan



pembelajaran terarah dengan baik. Langkah langkah pembelajaran selalu memperhatikan tujuan pembelajaran, materi yang sesuai dengan peserta didik, metode yang digunakan juga harus sesuai dengan keduanya yaitu peserta didik dan materi serta tindakan penilaian.

Berikut adalah langkah- langkah proses pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera yang meliputi:

**a. Tahap Pendahuluan atau Tahap Praintruksional**

Tahap Pendahuluan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera dilakukan dalam bentuk menyiapkan modul, membaca RPP sebelum melaksanakan tugas pembelajaran. Pertama- tama tutor mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian tutor menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan- pertanyaan ringan, selanjutnya tutor mengisi absen dengan menyebut satu- persatu peserta didik, setelah selesai mempersiapkan absen maka tutor mulai menyiapkan media yang akan digunakan biasanya lebih banyak menggunakan media modul dan gambar- gambar. Setelah semuanya telah siap tutor mulai memasuki materi dengan mengulangi atau menanyakan materi yang sebelumnya disampaikan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Abdul Majid (2013: 43- 46) bahwa dalam kegiatan pendahuluan pendidik menyiapkan peserta didik, mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian maka dalam tahap pendahuluan yang dilaksanakan pendidik atau tutor di PKBM sejahtera sudah berjalan sebagaimana mestinya.

#### **b. Tahap Inti atau Tahap Intruksional**

Tahap inti atau Tahap instruksional dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera yang dilakukan tutor adalah memberikan materi pelajaran. Tutor memberikan materi pelajaran lebih banyak dengan menggunakan metode ceramah yaitu tutor mengajar didepan kelas dan peserta didik mendengarkan dengan duduk di kursi masing-masing. Dalam penggunaan media masih sangat terbatas dan minim dikarenakan gedung yang masih meminjam sehingga tutor hanya menggunakan media modul yang lebih banyak digunakan meskipun kadang menggunakan gambar. Namun, hal ini sangat jarang digunakan. Selama proses penelitian, tutor hanya mengajar dan menjelaskan di depan kelas tanpa menggunakan alat peraga atau media yang dapat menstimulasi peserta didik untuk lebih jelas. Metode yang digunakan lebih banyak dengan ceramah meskipun diskusi juga dilakukan tetapi sangat jarang.

Menurut Abdul Majid (2013: 43- 46) menyatakan bahwa kegiatan inti merupakan kegiatan pemberian materi, pendidik dan peserta didik melakukan interaksi pembelajaran, penerapan berbagai metode dengan menyenangkan, kreatif dan mandiri sesuai dengan materi dan kemampuan peserta didik. Maka jika kita diimplikasikan teori yang telah ada maka pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Penggunaan

metode kurang bervariasi. Seharusnya pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan keilmuan dan mandiri, baik mandiri secara belajar maupun kehidupan.

### **c. Tahap Penutup atau Evaluasi**

Tahap penutup tutor di PKBM Sejahtera memberikan pengulangan pembelajaran, melakukan umpan balik dengan melakukan tes atau evaluasi dalam bentuk kuis, lempar pertanyaan dan membuat kesimpulan bersama dan memberikan tugas. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Abdul Majid (2013; 43-46) bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang paling akhir dari proses pelaksanaan. Tahap ini pendidik memberikan *follow up*, membuat kesimpulan bersama, memberikan umpan balik, merencanakan tindakan selanjutnya dan penyampaian materi yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Secara garis besar pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Masing-masing tutor memiliki RPP dan sudah melakukan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan terorganisir. Hanya saja tutor masih kurang menggunakan variasi metode dan media dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahap inti atau didalam penyampaian materi.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera**

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tentunya tidak akan pernah terlepas dari faktor- faktor yang mendorong dan menghambat maka diperoleh hasil bahwa faktor penghambat pembelajaran adalah minimnya fasilitas pembelajaran, kurangnya sumber belajar bagi siswa, rendahnya motivasi siswa. Minimnya fasilitas pembelajaran menyebabkan peserta didik kekurangan sumber belajar yang mengakibatkan rendahnya motivasi siswa. Tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap penerimaan pembelajaran kepada siswa.

Faktor pendukung proses pembelajaran di PKBM Sejahtera adalah peran aktif seluruh pihak yang akan meningkatkan motivasi untuk berusaha menghadapi segala kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.

Langkah pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera secara umum sudah baik yang meliputi pendahuluan/ prainstruksional, tahap inti/ instruksional, dan tahap penutup atau evaluasi. Tutor dalam merumuskan tujuan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik dan peserta didik sehingga menimbulkan interaksi. Pada tahap inti atau penyampaian materi tutor kurang menggunakan variasi metode dan media pembelajaran. Metode yang digunakan lebih sering hanya metode ceramah dan media yang digunakan lebih banyak hanya menggunakan modul. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran Paket B juga sudah baik yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Faktor penghambat pembelajaran adalah minimnya fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran dan media pembelajaran lebih banyak hanya menggunakan modul, sedangkan faktor yang dapat mendorong pembelajaran adalah peran aktif dari seluruh pihak.

## **B. Saran**

Mengingat bahwa pentingnya pelaksanaan pembelajaran kesetaraan Paket B untuk terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat dan kemajuan sumber daya manusia maka, peneliti akan mengemukakan beberapa saran :

### **1. Bagi Pendidik atau Tutor PKBM Sejahtera**

- a. Kegiatan pelaksanaan dalam tahap inti harus terus ditingkatkan untuk lebih baik. Agar interaksi dan penyampaian materi dapat terakomodasi dengan baik.
- b. Penggunaan variasi metode harus diusahakan. Tutor juga seharusnya terlibat aktif dalam penentuan metode. Metode yang bervariasi dan sesuai akan menghindarkan siswa dari kebosanan.
- c. Pengadaan dan Penggunaan media serta sarana pembelajaran perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat, dinas terkait, dan wali murid. Media sangat diperlukan untuk membuat suatu yang abstrak menjadi lebih konkret. Dengan adanya media pembelajaran maka proses penyampaian informasi dapat terbantu. Selain itu peserta didik dapat lebih termotivasi untuk melakukan belajar.
- d. Partisipasi aktif tutor harus ditingkatkan untuk mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Partisipasi aktif dapat memperingan berbagai permasalahan yang muncul. Hambatan –

hambatan dalam pelaksanaan program akan diselesaikan lebih ringan apabila semua pihak bisa bekerjasama dengan baik.

2. Bagi Peserta didik

- a. Peserta didik harus lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses interaksi tutor dan peserta didik lebih optimal dan hasil belajarnya lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya
- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- BPKB Jayagiri. (2003). *Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat*. Bandung: PLS Jawa Barat.
- Daryanto (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. (2004). *Buku Acuan Pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A,B,C*. Yogyakarta
- (2007). *Acuan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket A,B,C*. Jakarta: CV. Dintan
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Bandung: Citra Umbara.
- Fitri Ayu Puspita. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Teknisi handphone Bagi Remaja Putus Sekolah di BLK Yogyakarta. *Skripsi*. FIP PLS UNY.
- Lexy J. Moleong (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah.2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- Mustofa Kamil. (2011). *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Saleh Marzuki (2010). *Pendidikan Nonformal Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal (Pendidikan Luar Sekolah)*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. .
- Umberto Sihombing. (1999). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- . (2000). *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta: PD. Mahkota.
- . (2001). *Pendidikan Luar Sekolah Tantangan dan Peluang*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Waluyo Adi. (2000). *Buku Pegangan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunia Wati. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual di Pendidikan Anak Sosial Belajar Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. FIP PLS UNY.

---

# Lampiran 1

**Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara**

---

**PEDOMAN OBSERVASI  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B  
DI PKBM SEJAHTERA**

NO	ASPEK	DESKRIPSI
1.	<b>Persiapan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kebutuhan peserta didik</li> <li>• Persiapan materi</li> <li>• Tujuan program</li> <li>• Jadwal pembelajaran</li> </ul>	
2.	<b>Pelaksanaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum</li> <li>• Proses pembelajaran</li> <li>• Materi yang disampaikan</li> <li>• Metode yang digunakan</li> <li>• Media yang digunakan</li> <li>• Sarana dan prasarana</li> <li>• Sumber dana</li> </ul>	
3.	<b>Proses Evaluasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik evaluasi</li> </ul>	
4.	<b>Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang menghambat dalam pembelajaran</li> <li>• Faktor yang mendukung</li> </ul>	
4.	<b>Kelembagaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil lembaga</li> <li>• Struktur organisasi</li> <li>• Azas lembaga</li> <li>• Sarana dan prasarana</li> <li>• Daftar pendidik</li> <li>• Daftar peserta didik</li> </ul>	

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan** : Penyelenggara (Ketua PKBM SEJAHTERA)

**Hari, Tanggal** :

#### **1. Identitas Responden**

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_
- d. Pendidikan terakhir : \_\_\_\_\_
- e. Jabatan : \_\_\_\_\_

#### **2. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Profil PKBM**

- a. Kapan PKBM Sejahtera berdiri?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya PKBM Sejahtera?
- c. Apakah visi dan misi didirikannya PKBM Sejahtera?
- d. Program apa saja yang dilaksanakan di PKBM Sejahtera?
- e. Bagaimana susunan pengurus PKBM Sejahtera?

#### **3. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Program Paket B**

- a. Apa yang melatar belakangi program Paket B diadakan di PKBM Sejahtera?
- b. Keterampilan apa yang diberikan dalam program Paket B?
- c. Bagaimana kurikulum yang dipakai dalam pelaksanaan program Paket B ?
- d. Bagaimana alokasi waktu dan jadwal pembelajaran program Paket B?
- e. Siapa saja yang terlibat dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?
- f. Bagaimana cara rekrutmen pendidik dan peserta didik Paket B di PKBM Sejahtera?

#### **4. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Sarana dan Prasarana**

- a. Fasilitas Belajar
  - 1) Dimanakah tempat pembelajaran diadakan di PKBM Sejahtera?

- 2) Bagaimana kondisi tempat pelaksanaan Paket B diadakan di PKBM Sejahtera?
  - 3) Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan Paket B diadakan di PKBM Sejahtera?
- b. Dana Belajar
- 1) Dari manakah sumber dana yang digunakan untuk pelaksanaan program Paket B di PKBM Sejahtera?
  - 2) Bagaimana pengelolaan dana tersebut?
- c. Sarana Administrasi
- 1) Apa saja sarana administrasi yang mendukung pelaksanaan program Paket B di PKBM Sejahtera?
  - 2) Bagaimana kondisi sarana administrasi tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan : Pendidik**

**Hari Tanggal :**

#### **1. Identitas Responden**

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_
- d. Pendidikan terakhir : \_\_\_\_\_
- e. Jabatan : \_\_\_\_\_

#### **2. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses Pembelajaran Dalam Program Paket B**

- a. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?
- c. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- d. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- e. Media apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- f. Bahan ajar apa yang digunakan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- g. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

- h. Bagaimana kegiatan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- i. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- j. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?
- k. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan** : Peserta Didik

**Hari Tanggal** :

#### **1. Identitas Responden**

- a. Nama : \_\_\_\_\_
- b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_
- d. Pendidikan terakhir : \_\_\_\_\_
- e. Jabatan : \_\_\_\_\_

#### **2. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera**

- a. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?
- b. Apa faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?
- c. Apa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?
- d. Apa tujuan peserta didik mengikuti program Paket B di PKBM Sejahtera?
- e. Metode dan media apa yang digunakan narasumber dalam mengajar?
- f. Materi apa yang diterima peserta didik?
- g. Apa harapan peserta didik setelah selesai mengikuti program Paket B ini?
- h. Manfaat apa saja yang dapat peserta didik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Paket B?



## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

1. Lokasi Penelitian
  - a. Letak dan alamat
  - b. Luas bangunan dan status bangunan
  - c. Kondisi bangunan dan fasilitas
2. Visi dan misi
3. Struktur kepengurusan
4. Keadaan pengurus
  - a. Jumlah
  - b. Usia
  - c. Tingkat pendidikan
  - d. Jabatan
5. Keadaan pendidik
  - a. Jumlah
  - b. Usia
  - c. Tingkat pendidikan
6. Keadaan peserta didik
  - a. Jumlah
  - b. Usia
7. Pendanaan
  - a. Sumber dana
  - b. Penggunaan dana
8. Sarana dan Prasarana
9. Program Paket B
  - a. Tujuan
  - b. Sasaran
  - c. Jenis keterampilan
10. Proses pelaksanaan pendidikan keterampilan dalam program Paket B
  - a. Persiapan

- b. Pelaksanaan
- c. Tujuan
- d. Materi
- e. Metode
- f. Sarana
- g. Evaluasi
- h. Faktor pendukung dan penghambat

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

1. Melalui Arsip Tertulis
  - a. Sejarah berdiri
  - b. Visi dan Misi
  - c. Data penyelenggara
  - d. Data pendidik Paket B
  - e. Data peserta didik Paket B
  - f. RPP
  - g. Silabus
  - h. Lembar Kegiatan
2. Foto
  - a. Gedung
  - b. Fasilitas
  - c. Sarana
  - d. Proses pelaksanaan pembelajaran Paket B

---

# Lampiran 2

**Catatan Lapangan**

---

## Catatan lapangan I

Lokasi : PKBM Sejahtera

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2013

Waktu : 15.30 – 17.00

Responden : Tutor ZS

Topik : Observasi tempat penelitian

### Deskripsi

Hari ini adalah hari pertama peneliti datang ke PKBM Sejahtera. Pada hari pertama ini, peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan ketua PKBM Sejahtera dikarenakan sedang tidak ada di PKBM. Peneliti hanya dapat bertemu dengan salah satu pengurus PKBM yang merupakan tutor.

Maksud kedatangan peneliti ke PKBM Sejahtera adalah untuk melihat keadaan (observasi) di PKBM Sejahtera yang nantinya akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti apabila pihak PKBM Sejahtera berkenan mengizinkan. Sebelum bertanya-tanya dengan RN, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan kemudian mengutarakan maksud dan tujuan peneliti datang ke PKBM. Pihak PKBM menyambut dengan baik kedatangan peneliti. Untuk izin mengenai boleh tidaknya peneliti melakukan penelitian di PKBM, RN belum bisa memastikan karena harus dibicarakan dengan ketua PKBM terlebih dahulu. Akhirnya peneliti hanya melihat-lihat keadaan PKBM, melakukan tanya jawab mengenai PKBM, dan peserta didik kesetaraan Paket B.

## Catatan lapangan II

Lokasi : PKBM Sejahtera  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2013  
Waktu : 15.30 – 17.00  
Responden : SJ, bagian Wakil Ketua  
Topik : Observasi tempat penelitian

### Deskripsi

Kedua kalinya peneliti datang ke PKBM Sejahtera dan diterima oleh SJ. Maksud kedatangan peneliti kali ini adalah untuk meminta kepastian mengenai izin penelitian yang telah disampaikan peneliti pada kedatangan yang pertama.

Selanjutnya peneliti menjelaskan apa yang menjadi sasaran atau subyek yang akan diteliti kepada SJ selaku wakil ketua. Peneliti menjelaskan bahwa nantinya subyek penelitian adalah tutor dan peserta didik yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajarannya, serta berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.

SJ selaku ketua PKBM memberikan sambutan dengan baik. SJ juga memberikan arahan mengenai syarat-syarat untuk melakukan penelitian di PKBM ini. SJ menjelaskan bahwa untuk melakukan penelitian peneliti harus menyerahkan surat izin resmi dari kampus dan instansi yang terkait. Peneliti juga harus berpakaian rapi, sopan dan juga dapat bersosialisasi dengan peserta didik dan warga sekitar PKBM.

### Catatan lapangan III

Lokasi : PKBM Sejahtera  
Hari/Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2013  
Waktu : 15.30 – 17.00  
Responden : SJ, AB selaku tutor PKBM Sejahtera  
Topik : Observasi tempat penelitian

#### Deskripsi

Hari ini peneliti kembali melakukan observasi PKBM lebih dalam. Selain itu sambil menunggu izin dari instansi perijinan yang sedang diurus oleh peneliti. Peneliti bermaksud ingin mengenal keadaan PKBM lebih dalam agar nantinya lebih terbiasa dan akrab dengan tutor dan peserta didik.

Pertemuan kali ini peneliti menanyakan kembali mengenai PKBM sekaligus meminta dokumentasi tempat untuk lebih menguatkan dan memastikan secara benar. Peneliti juga bertanya mengenai keadaan peserta didik, usia rata-rata yang diampu pada program kesetaraan Paket B, serta berbagai karakteristik peserta didik yang diampu. SJ, menjawab bahwa rata-rata peserta didik disini memiliki usia sekolah, sebagian dari mereka keluar dari sekolah karena berbagai permasalahan, serta ada pula yang sekedar mencari ijazah saja. Ada yang bersemangat mengikuti pelajaran dan ada juga yang bermalasan mengikuti pembelajaran, keadaannya hampir sama di sekolah formal.

Selanjutnya peneliti mengamati setiap sudut gedung PKBM. Memasuki setiap ruang dan fasilitas yang ada. Hasil pengamatan peneliti bahwa ruangan dan fasilitas belajar di PKBM kurang dijaga kebersihannya. Meja-meja dan ruang kelas tampak kotor dan berdebu. Ruang perpustakaan juga digunakan untuk menyimpan padi. Buku-buku perpustakaan dan arsip-arsip tidak ditata.

Hari ini peneliti juga bertemu dengan AB, salah satu tutor PKBM yang juga berhubungan langsung dengan peserta didik. Nantinya, peneliti akan banyak bertanya dengan AB mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dia ampu.

Peneliti menjelaskan kepada AB mengenai obyek penelitian yang akan dilakukan dimana salah satu obyeknya adalah tutor. Akhirnya kami membuat janji untuk bertemu dan melihat proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan masing-masing tutor.



#### Catatan lapangan IV

Lokasi : PKBM Sejahtera  
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013  
Waktu : 15.30 – 17.00  
Responden : ZS, tutor pengampu mata pelajaran IPS.  
Topik : observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran kesetaraan yang dilaksanakan.

#### Deskripsi

Hari ini peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ZS. Peneliti melakukan observasi dengan cara turut menjadi peserta didik dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh AB. Mengamati tingkah laku peserta didik saat pelajaran berlangsung tanpa diketahui siapa sebenarnya peneliti sehingga tidak timbul perilaku yang tidak wajar atau tidak biasa. selain itu peneliti juga mengamati kondisi dan fasilitas-fasilitas yang digunakan tutor untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga tidak luput dari pengamatan. ZS menuturkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran ZS berharap peserta didik mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, RN dapat mengajar dengan baik dan aktif. RN cukup menguasai materi yang diajarkan. Peserta didik juga terlihat antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh ZS. Akan tetapi, peserta didik kurang aktif bertanya, mereka lebih banyak diam dan mendengarkan saja. berkomunikasi.

Dalam memberikan pembelajaran ZS kurang menggunakan media pembelajaran, hal itu disebabkan karena tidak tersedianya media yang dibutuhkan.

Setelah melakukan observasi, dengan segera peneliti melakukan wawancara dengan AB tepatnya setelah kegiatan pembelajaran.

Pertama – tama peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana perencanaan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. ZS mengatakan bahwa perencanaan dilakukan dengan cara menyiapkan absen, buku-buku materi. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tertib menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran di PKBM Sejahtera menggunakan kurikulum KTSP. PKBM ini memiliki keterbatasan fasilitas dan media karena tempatnya masih meminjam.

Pada akhir pembelajaran ZS memberikan evaluasi berupa kuis, mengadakan kesimpulan atau terkadang ulangan mendadak. Menurut ZS, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di PKBM ini adalah partisipasi aktif semua tutor, pengelola dan peserta didik untuk menunjang dan melakukan proses pembelajaran. sedangkan penghambatnya adalah minimnya fasilitas media dan sarana pembelajaran

## Catatan lapangan V

Lokasi : PKBM Sejahtera  
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013  
Waktu : 15.30 – 17.00  
Responden : AJ, tutor pengampu mata pelajaran PKN  
Topik : observasi dan wawancara mengenai Proses Pelaksanaan pembelajaran kesetaraan yang dilaksanakan.

### Deskripsi

Hari ini peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh AJ. Sama seperti halnya yang dilakukan peneliti kepada ZS. Kali ini Pertama-tama peneliti juga melakukan observasi dengan cara turut menjadi peserta didik dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ZS. Mengamati tingkah laku peserta didik saat pelajaran berlangsung tanpa diketahui siapa sebenarnya peneliti sehingga tidak timbul perilaku yang tidak wajar atau tidak biasa. Selain itu peneliti juga mengamati kondisi dan fasilitas-fasilitas yang digunakan tutor untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga tidak luput dari pengamatan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, AJ dapat mengajar dengan baik. AJ cukup menguasai materi yang diajarkan akan tetapi pada mata pelajaran. Peserta didik juga terlihat antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh AJ. Akan tetapi, sama seperti yang kemarin-kemarin peserta didik kurang aktif bertanya, mereka lebih banyak diam dan mendengarkan saja. Interaksi antara peserta didik dan pendidik terjalin cukup baik, mereka dapat saling berkomunikasi.

Seperti halnya ZS, AJ juga kurang menggunakan media pembelajaran. Modul dan buku yang tersedia pada mata pelajaran ini juga terbatas. Yaitu hanya modul yang disediakan dari pusat.

Tidak berbeda jauh dengan ZS, AJ menuturkan pernyataan yang hampir sama, mengatakan bahwa perencanaan dilakukan dengan cara menyiapkan absen, buku-buku materi. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tertib menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran di PKBM Sejahtera menggunakan kurikulum KTSP. PKBM ini memiliki keterbatasan fasilitas dan media karena tempatnya masih meminjam.

Pada akhir pembelajaran AJ memberikan evaluasi berupa kuis, mengadakan kesimpulan. Menurut AJ, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di PKBM ini adalah partisipasi aktif semua tutor, pengelola dan peserta didik untuk menunjang dan melakukan proses pembelajaran. Sedangkan penghambatnya adalah minimnya fasilitas media dan sarana pembelajaran. AJ juga mengeluhkan mengenai peserta didik yang tidak lengkap.

## Catatan lapangan VI

Lokasi	: PKBM Sejahtera
Hari/Tanggal	: Rabu, 04 September 2013
Waktu	: 15.30 – 17.00
Responden	: AM, tutor pengampu mata pelajaran B. inggris.
Topik	: observasi dan wawancara mengenai proses pelaksanaan pembelajaran kesetaraan yang dilaksanakan.

Peneliti melakukan observasi pada hari ke-enam, hari ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada AM. Pertama – tama peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran. Mengamati tingkah laku peserta didik saat pelajaran berlangsung tanpa diketahui siapa sebenarnya peneliti sehingga tidak timbul perilaku yang tidak wajar atau tidak biasa. Selain itu peneliti juga mengamati kondisi dan fasilitas-fasilitas yang digunakan tutor untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga tidak luput dari pengamatan.

Seperti halnya tutor yang lain AM juga kurang menggunakan media pembelajaran. Modul dan buku yang tersedia pada mata pelajaran ini juga terbatas. Yaitu hanya modul yang disediakan dari pusat.

Tidak berbeda jauh AM juga menuturkan pernyataan yang sama, mengatakan bahwa perencanaan dilakukan dengan cara menyiapkan absen, buku-buku materi, media yang akan digunakan. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tertib menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran di PKBM Sejahtera menggunakan kurikulum KTSP. PKBM ini memiliki keterbatasan fasilitas dan media karena tempatnya masih meminjam.

Menurut AM, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di PKBM ini adalah partisipasi aktif semua tutor, pengelola dan peserta didik untuk menunjang

dan melakukan proses pembelajaran, sedangkan penghambatnya adalah minimnya fasilitas media dan sarana pembelajaran. AM juga mengeluhkan mengenai peserta didik yang hadirnya hanya kadang – kadang.

## Catatan lapangan VII

Lokasi	: PKBM Sejahtera
Hari/Tanggal	: Jumat, 6 September 2013
Waktu	: 15.30 – 17.00
Responden	: AB, tutor pengampu mata pelajaran IPA
Topik	: observasi dan wawancara mengenai proses pelaksanaan pembelajaran kesetaraan yang dilaksanakan.

Hari ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada AB. Pertama – tama peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran. Mengamati tingkah laku peserta didik saat pelajaran berlangsung tanpa diketahui siapa sebenarnya peneliti sehingga tidak timbul perilaku yang tidak wajar atau tidak biasa. Selain itu peneliti juga mengamati kondisi dan fasilitas-fasilitas yang digunakan tutor untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Interaksi antara pendidik dan peserta didik juga tidak luput dari pengamatan.

Seperti halnya tutor yang lain AM kurang menggunakan media pembelajaran. Modul dan buku yang tersedia pada mata pelajaran ini juga terbatas. Yaitu hanya modul yang disediakan dari pusat saja. Sehingga sangat terbatas dan minim.

Tidak berbeda jauh AB juga menuturkan pernyataan yang sama, mengatakan bahwa perencanaan dilakukan dengan cara menyiapkan absen, buku-buku materi, media yang akan digunakan. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tertib menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran di PKBM Sejahtera menggunakan kurikulum KTSP. PKBM ini memiliki keterbatasan fasilitas dan media karena tempatnya masih meminjam.

Sama seperti halnya yang lain menurut AM, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di PKBM ini adalah partisipasi aktif semua tutor,

pengelola dan peserta didik untuk menunjang dan melakukan proses pembelajaran, sedangkan penghambatnya adalah minimnya fasilitas media dan sarana pembelajaran. MA juga mengeluhkan mengenai peserta didik yang hadirnya hanya kadang – kadang, peserta didik kurang aktif dan sigap terhadap permasalahan turut menjadi penghambat proses pelaksanaan.



## Catatan lapangan VIII

Lokasi	: PKBM Sejahtera
Hari/Tanggal	: Senin, 9 September 2013
Waktu	: 15.30 – 17.00
Responden	: DI, YO, TY, SM dan WS peserta didik kelas IX.
Topik	: observasi dan wawancara mengenai Proses Pelaksanaan pembelajaran kesetaraan yang dilaksanakan.

Hari ke- 8 peneliti melakukan wawancara dengan 5 peserta didik sekaligus, secara bersamaan peneliti melakukan wawancara dengan ketiganya. Kelimanya menyebutkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di PKBM masih meminjam di sekolah formal. Tujuan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kesetaraan Paket B ini adalah untuk mendapatkan ijazah, mendapatkan ilmu yang lebih tinggi dan mengetahui berbagai macam keterampilan.

Berbagai permasalahan timbul sebagai faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran. Mereka menyebutkan bahwa faktor penghambatnya adalah waktu pembelajaran berbentrok dengan jadwal bekerja, berbarengan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah motivasi dari keluarga dan diri sendiri untuk segera lulus dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

---

# Lampiran 3

**Catatan Wawancara**

---

## **CATATAN WAWANCARA 1**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan : Pendidik**

**Hari Tanggal :**

#### **1. Identitas Responden**

- a. Nama : RN
- b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_
- d. Pendidikan terakhir : S1
- e. Jabatan : tutor

#### **b. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses Pembelajaran Dalam Program Paket B**

1. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : untuk melakukan pendahuluan saya biasanya menyiapkan absen, mempelajari serta menyiapkan buku-buku modul yang saya perlukan untuk mengajar

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : proses pelaksanaan pembelajaran berjalan tertib dan aman.

3. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : lebih sering ceramah.

4. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : materi yang diujikan nasional bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, PKn, IPA dan IPS

5. Media apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : media yang biasa tutor gunakan adalah alat peraga dan gambar yang minim.

6. Bahan ajar apa yang digunakan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : modul yang tersedia dari pusat.

7. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : KTSP

8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera ?

Jawab : sarana dan prasarana masih meminjam. Dan tersedia sangat minim

9. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : saya memberikan umpan balik melakukan tes diakhir pembelajaran, biasanya saya berikan dalam bentuk kuis atau terkadang saya menyimpulkan bersama, selanjutnya sebelum saya tutup saya memberitahukan materi yang akan datang, memberikan tugas

10. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : partisipasi seluruh pihak secara aktif menjadi pendukung sedang minimnya fasilitas, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menjadi penghambat.

**CATATAN WAWANCARA 2**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan : Pendidik**

**Hari Tanggal :**

**Identitas Responden**

- a. Nama : MA
- b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_
- d. Pendidikan terakhir : S1
- e. Jabatan : tutor

**Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses Pembelajaran Dalam Program Paket B**

1. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : sebagaimana teori-teori yang saya peroleh, saya biasanya memulai dengan menyiapkan absen dan membuat agenda pembelajaran

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : proses pelaksanaan pembelajaran berjalan tertib dan aman.

3. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : lebih sering ceramah.

4. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : materi yang diujikan nasional bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, PKn, IPA dan IPS

5. Media apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : media yang biasa tutor gunakan adalah alat peraga dan gambar yang minim.

6. Bahan ajar apa yang digunakan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : modul yang tersedia dari pusat.

7. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : KTSP

8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera ?

Jawab : sarana dan prasarana masih meminjam. Dan tersedia sangat minim

9. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : saya memberikan umpan balik melakukan tes diakhir pembelajaran, biasanya saya berikan dalam bentuk kuis atau terkadang saya menyimpulkan bersama, selanjutnya sebelum saya tutup saya memberitahukan materi yang akan datang, memberikan tugas

10. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : partisipasi seluruh pihak secara aktif menjadi pendukung sedang minimnya fasilitas, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menjadi penghambat.

### **CATATAN WAWANCARA 3**

#### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan : Pendidik**

**Hari Tanggal :**

#### **Identitas Responden**

b. Nama : KF

b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_

c. Alamat : \_\_\_\_\_

d. Pendidikan terakhir : S1

e. Jabatan : tutor

#### **Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses Pembelajaran Dalam Program Paket B**

1. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : sebagaimana teori-teori yang saya peroleh, saya biasanya memulai dengan menyiapkan absen dan membuat agenda pembelajaran

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : proses pelaksanaan pembelajaran berjalan tertib dan aman.

3. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : lebih sering ceramah.

4. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?



Jawab : materi yang diujikan nasional bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, PKn, IPA dan IPS

5. Media apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : media yang biasa tutor gunakan adalah alat peraga dan gambar yang minim.

6. Bahan ajar apa yang digunakan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : modul yang tersedia dari pusat.

7. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : KTSP

8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera ?

Jawab : sarana dan prasarana masih meminjam. Dan tersedia sangat minim

9. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : saya memberikan umpan balik melakukan tes diakhir pembelajaran, biasanya saya berikan dalam bentuk kuis atau terkadang saya menyimpulkan bersama, selanjutnya sebelum saya tutup saya memberitahukan materi yang akan datang, memberikan tugas

10. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : partisipasi seluruh pihak secara aktif menjadi pendukung sedang minimnya fasilitas, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menjadi penghambat.

## **CATATAN WAWANCARA 4**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA**

**Key Informan : Pendidik**

**Hari Tanggal :**

#### **Identitas Responden**

- c. Nama : AB
- b. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_
- d. Pendidikan terakhir : S1
- e. Jabatan : tutor

#### **Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses Pembelajaran Dalam Program Paket B**

1. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : sebagaimana teori-teori yang saya peroleh, saya biasanya memulai dengan menyiapkan absen dan membuat agenda pembelajaran

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : proses pelaksanaan pembelajaran berjalan tertib dan aman.

3. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : lebih sering ceramah.

4. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : materi yang diujikan nasional bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, PKn, IPA dan IPS

5. Media apa yang digunakan pendidik dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : media yang biasa tutor gunakan adalah alat peraga dan gambar yang minim.

6. Bahan ajar apa yang digunakan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : modul yang tersedia dari pusat.

7. Kurikulum apa yang dipakai dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : KTSP

8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera ?

Jawab : sarana dan prasarana masih meminjam. Dan tersedia sangat minim

9. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : saya memberikan umpan balik melakukan tes diakhir pembelajaran, biasanya saya berikan dalam bentuk kuis atau terkadang saya menyimpulkan bersama, selanjutnya sebelum saya tutup saya memberitahukan materi yang akan datang, memberikan tugas

10. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : partisipasi seluruh pihak secara aktif menjadi pendukung sedang minimnya fasilitas, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran menjadi penghambat.

## CATATAN WAWANCARA 5

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAKET B DI PKBM SEJAHTERA

**Key Informan** : Peserta Didik

**Hari Tanggal** :

#### 3. Identitas Responden

- f. Nama : YT, SM, TY, WS
- g. Tempat tanggal lahir : \_\_\_\_\_
- h. Alamat : \_\_\_\_\_
- i. Pendidikan terakhir : \_\_\_\_\_
- j. Jabatan : \_\_\_\_\_

#### 4. Pertanyaan Wawancara Penelitian Mengenai Proses pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera

- i. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : sangat minim

- j. Apa faktor yang mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : dukungan dan keinginan ingin cepat lulus

- k. Apa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : bentrok dengan kegiatan kerja, kegiatan masyarakat, fasilitasnya gak lengkap.

- l. Apa tujuan peserta didik mengikuti program Paket B di PKBM Sejahtera?

Jawab : biar dapat ijazah lebih tinggi.

- m. Metode dan media apa yang digunakan narasumber dalam mengajar?

Jawab : sering-seringnya ceramah

- n. Materi apa yang diterima peserta didik?

Jawab : bahasa, matematika, ipa, pkn, ips

- o. Apa harapan peserta didik setelah selesai mengikuti program Paket B ini?

Jawab : dengan pelajaran di sini ini saya menjadi memiliki pengetahuan dan keterampilan baru. Sehingga saya akan kembali meneruskan untuk sekolah

- p. Manfaat apa saja yang dapat peserta didik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Paket B?

Jawab : saya jadi lebih tahu tentang ilmu pengetahuan..

---

# Lampiran 4

**Tabel Penyajian Data**

---



### Penyajian Data

No	Komponen	Keterangan
1.	<b>PKBM Sejahtera</b>	<p>Secara geografis Desa Tridadi berada di pusat kota kabupaten Sleman yang merupakan pusat kegiatan Pemerintah Daerah tingkat II Kabupaten Sleman. Desa Tridadi didukung oleh sebanyak 17 kring yang terbagi menjadi 22 dusun. Wilayah padukuhan semi perkotaan tersebut membuat secara rata-rata di masing-masing pedukuhan mempunyai permasalahan sosial masyarakat yang universal.</p> <p>Melihat kondisi dan realita yang ada, anggota karang taruna Desa Tridadi yaitu karang taruna Trijaya yang tergabung dalam PKBM Sejahtera mencoba untuk kembali berpartisipasi menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ada khususnya di desa Tridadi, Sleman. Harapan Kami drngan kegiatan ini akan banyak</p>

		<p>membantu masyarakat dan terbuka lebar dimasa depan yang baik. <b>Visi dan Misi PKBM Sejahtera</b></p> <p><b>Visi</b> Mewujudkan manusia yang berpengetahuan, terampil, berakhlakul karimah dan sejahtera</p> <p><b>Misi</b> Masyarakat bebas buta huruf, Masyarakat tuntas pendidikan sembilan tahun dan pendidikan menengah, Masyarakat memiliki keterampilan fungsional, Terwujudnya kecerdasan anak usia dini, dan Terwujudnya lingkungan agamis</p>
1.	Pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera.	<p>Pelaksanaan pembelajaran di PKBM Sejahtera meliputi pendahuluan/ prainstruksional, tahap inti/ instruksional, dan tahap penutup atau evaluasi. Tutor di PKBM Sejahtera telah melakukan tahap demi tahap pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Pada tahap inti atau penyampaian materi tutor kurang menggunakan variasi metode dan media</p>

		pembelajaran. metode yang digunakan lebih sering hanya metode ceramah saja selanjutnya diberikan tugas atau pertanyaan.
2.	Apakah Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran?	Faktor penghambat pembelajaran adalah minimnya fasilitas pembelajaran, kurangnya sumber belajar bagi siswa, rendahnya motivasi siswa sedangkan faktor yang dapat mendorong pembelajaran adalah peran aktif seluruh pihak, tersedianya fasilitas pembelajaran dan peran aktif peserta didik

---

# Lampiran 5

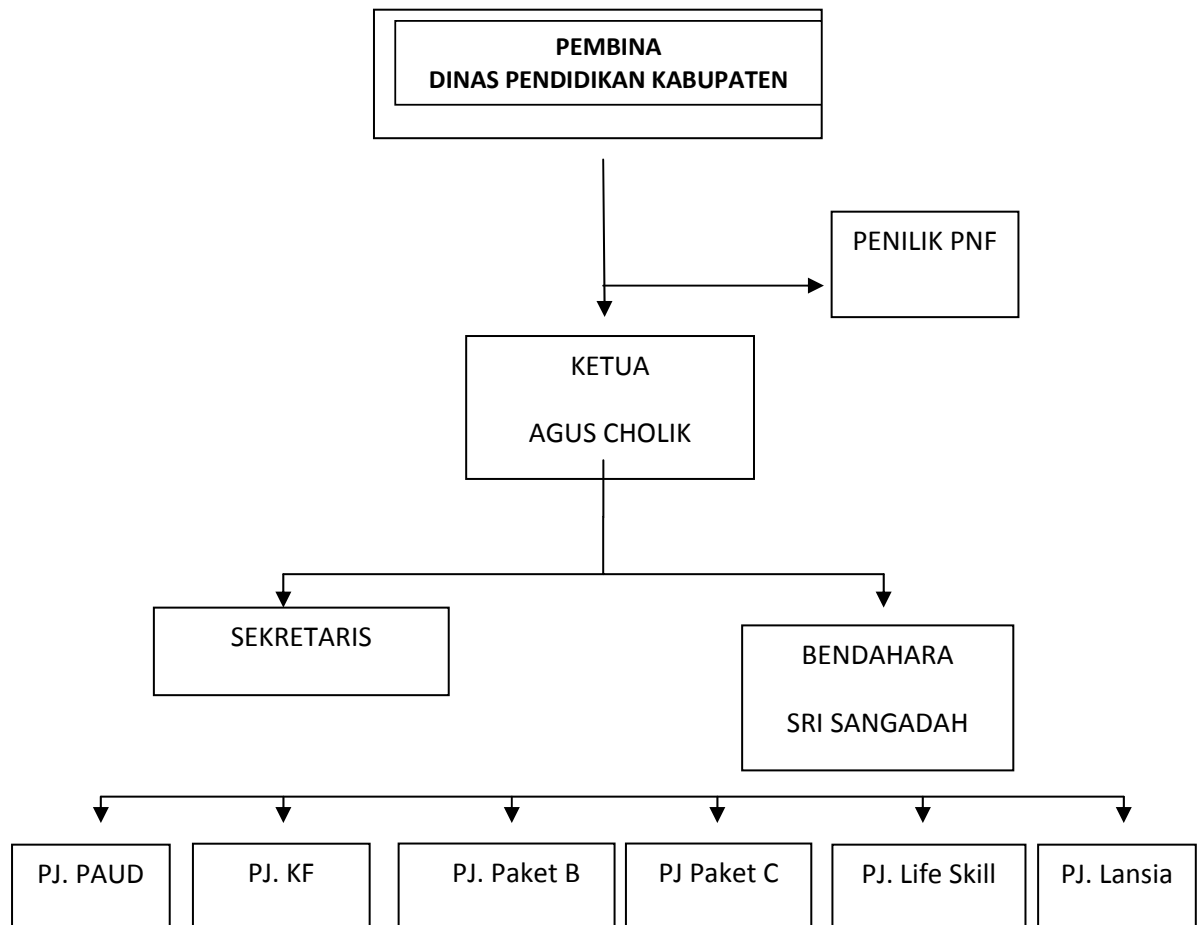
**Daftar Tabel dan Catatan Dokumentasi**

---

**Tabel 4.**  
**JADWAL KEGIATAN PKBM SEJAHTERA KESETARAAN PAKET B**  
**SEMESTER I TAHUN AJARAN 2013/2014**  
**WADAS, TRIDADI, SLEMAN**

NO	HARI	JAM	MAPEL	WAKTU	TUTOR
1	Senin	I	B.Indonesia	15.30-16.30	Wahyu Suci
		II	IPS	16.30-17.30	Zaki, S.Pd
2	Rabu	I	B.Inggris	15.30-1630	Astuti Mayasari, S.Pd
		II	PKN	16.30-17.30	Agnes Jatiningsih, A.Md
3	Jumat	I	IPA	15.30-1630	Agus Budi S, S.Pd
		II	Matematika	16.30-17.30	Sriyanto, S.Pd

### Struktur Organisasi PKBM Sejahtera



Gambar 1. Struktur Organisasi PKBM Sejahtera . (sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )

**Tabel 5**  
**Susunan Pengurus PKBM Sejahtera**

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	L/ P	Pend.	Pekerjaan	Jabatan
1.	Agus Cholik, Se	Sleman, 17-06-72	L	S1	Wiraswasta	Ketua
2.	Hanif irvani	Sleman, 05-11-79	L	SMK	Wiraswasta	Sekretaris
3.	Sri Sangadah,S.Pd	Sleman, 24-02-79	P	S1	Guru	Bendahara
4.	Tutik Mayasari	Slemanl,1 2-09-81	P	S1	Guru	Seksi Pkt B
5.	Agnes Jati	Sleman, 07-08-86	P	DIII	Guru	Seksi Pkt C
6	Nufi Irawati	Sleman, 21-03-86	P	S1	Guru	Seksi KF

*(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )*

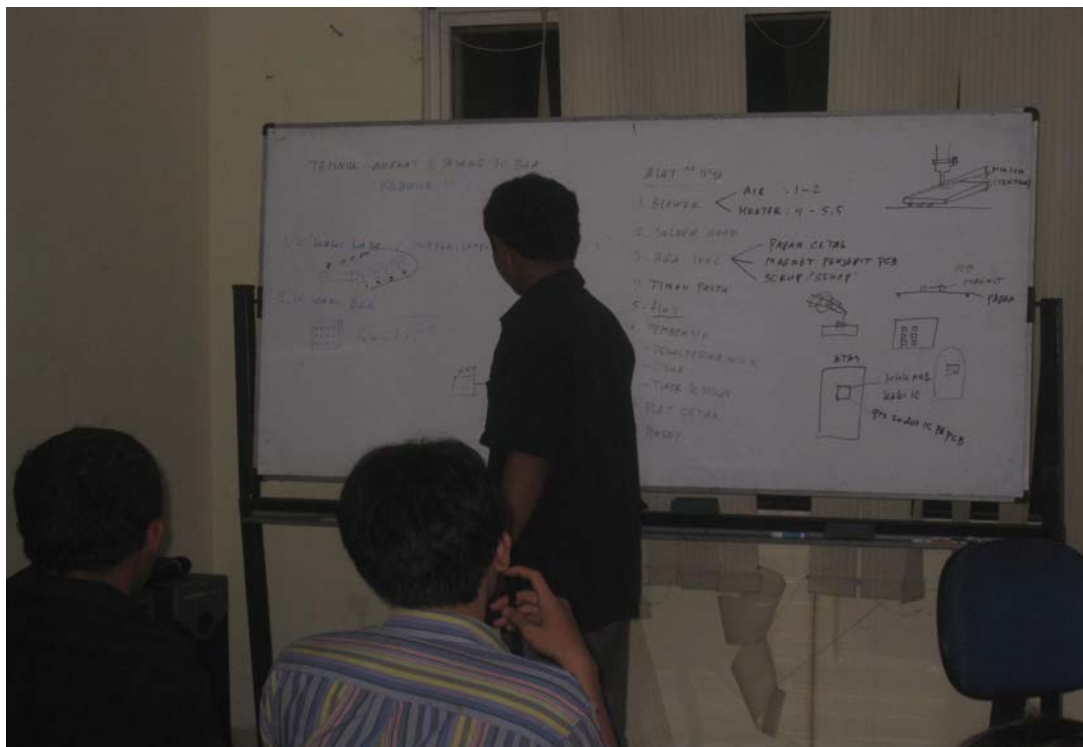
**Tabel 6.**  
**Sarana dan Prasarana PKBM Sejahtera**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	1 unit	Baik
2.	Ruang praktik	1 unit	Baik
3.	Ruang kantor	1 unit	Baik
4.	Kamar mandi	1 unit	Baik
5.	TBM	1 unit	Baik
6.	Meja	20 buah	Baik
7.	Kursi	40 buah	Baik
8.	White board	3 buah	Baik
9.	Almari	5 buah	Baik
10.	Loker	3 buah	Baik
11.	Rak buku	2 buah	Baik
12.	Laptop	1 buah	Baik
13.	Printer	2 buah	Baik
14.	Mesin jahit	10 buah	Baik
15.	Mesin obras	1 buah	Baik
16.	Mesin Bordir	1 buah	Baik
17.	Komputer	1 buah	Baik

*(sumber: Data Primer PKBM Sejahtera 2012 )*



## CATATAN DOKUMENTASI 1



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran**



**Gambar 2. Suasana proses pembelajaran**



Gambar 3. Tutor dan Pengurus PKBM



Gambar 4. Suasana ujian

---

# Lampiran 6

Surat Ijin Penelitian

---





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 4908/UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

3 September 2013

Yth. Kepala PKBM Sejahtera  
Wadas Tridadi Sleman  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Siti Nur Qomariyah  
NIM : 09102249011  
Prodi/Jurusan : PLS/PLS  
Alamat : Parakan Wetan, Sendangsari, Minggir

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : PKBM Sejahtera  
Subyek : Tutor, Peserta Didik Paket B  
Obyek : Pelaksanaan Pembelajaran Paket B  
Waktu : September-November 2013  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera Wadas Tridadi Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 196009021987021001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PLS FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

**PKBM SEJAHTERA**

**Sekretariat : Wadas, Tridadi, Sleman Hp. 08170400676**

---

No : 10/PKBMSJTRA/2013

Lamp :-

Hal : Surat Keterangan


Yang bertanda tangan dibawah ini adalah ketua pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sejahtera Wadas, Tridadi, Sleman. Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Siti Nur Qomariyah  
NIM : 09102249011  
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data untuk keperluan Tugas Akhir/Skripsi di PKBM Sejahtera dengan judul " Pelaksanaan Pembelajaran Paket B Di PKBM Sejahtera Wadas,Tridadi, Sleman " pada :

Tanggal : 01 Agustus sampai 31 Oktober 2013  
Tempat : PKBM Sejahtera  
Alamat : Wadas, Tridadi, Sleman

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sleman, 31 Oktober 2013  
Ketua Pengelola PKBM Sejahtera  
  
R. Agus Cholik, SE